



**AKTIVITAS LEMBAGA PERS MAHASISWA DINAMIKA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

SYAIFUL HADI PULUNGAN

NIM. 31.14.4.011

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS IMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2018



**AKTIVITAS LEMBAGA PERS MAHASISWA DINAMIKA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

SYAIFUL HADI PULUNGAN
NIM. 31.14.4.011

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

Mahariah M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS IMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

Nomor : Istimewa

Medan, 25 Juni 2018

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

An. Syaiful Hadi Pulungan

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan UIN-SU

Di

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi:

Nama : Syaiful Hadi Pulungan

NIM : 31.14.4.011

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Hadi Pulungan
NIM : 31.14.4.011
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalam skripsi ini yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 25 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan

Syaiful Hadi Pulungan
NIM: 31.14.4.011

ABSTRAK



Nama : Syaiful Hadi Pulungan
Nim : 31.14.4.011
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dra. Arlina, M.Pd
Pembimbing II : Mahariah, M.Ag
Judul : Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam
Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara
Email : ifulpulungan28@gmail.com
No Handphone : 081260125213

Kata Kunci: *Penelitian Kualitatif, Pendidikan Karakter, Aktivitas*

Penelitian tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN Sumatera Utara, mengetahui alasan mengapa aktivitas ini dilakukan di lembaga pers mahasiswa Dinamika, dan untuk mengetahui hambatan dari aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode fenomenologis. Data penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan. Data bersumber dari kru Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam. Dan sumber data yang terpilih melalui teknik *snowball sampling*. Data di analisis dengan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan atau verifikasi. Data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori.

Temuan penelitian ini menunjukkan: (1) Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU melalui: (a) pendidikan karakter yang berlatar belakang disiplin yang meliputi membiasakan mematuhi aturan, membiasakan hadir tepat waktu, dan menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan, yang meliputi para mahasiswa harus disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin beribadah, dan disiplin kebersihan; (b) pendidikan karakter yang berlatar belakang tanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tugas yang teratur, dan peran serta aktif dalam kegiatan dengan pembiasaan, komunikasi, bimbingan, dan sanksi-sanksi. (2) Pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU, agar tumbuhnya kesadaran diri, serta dapat mempengaruhi pematapan sikap religius, sikap sosial, serta kreativitas mahasiswa. (3) faktor penghambat dari aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU meliputi: faktor lingkungan, faktor kebosanan, dan faktor komunikasi.

Pembimbing II

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul tentang **“Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara.”** Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat serta salam tidak lupa pula juga penulis hadiah kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, yang telah menarik tangan umat-Nya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam, semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul masyar kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terkhususkan kepada orang tua tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang yang tidak ternilai serta yang selalu mendoakan penulis yakni Ayahanda (Muhammad Sakirin Pulungan) dan Ibunda (Nasridah Nasution), dan juga tidak lupa penulis berterima kasih kepada saudara kandung (Nur Anisah Pulungan, Alvi Syahrin Pulungan, Dzikri Al-Fatony Pulungan), sebagai motivasi penulis dan juga yang selalu memberikan dukungan dengan setulus hati terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa arahan dan bimbingan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda, Ibunda, Saudara Kandung penulis, yang telah banyak membantu penulis baik berupa doa tulus maupun materi serta dukungan lainnya selama menyelesaikan studi di UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Sumatera Utara, serta pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara Bapak Dr. Amirudin, M.Pd.
3. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Ibunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA.
4. Ucapan terima kasih khusus kepada Ibunda Mahariah, M.Ag selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih khusus kepada Ibunda Dra. Arlina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I serta Dosen Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan juga mentor Penulis dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah, yang selalu memberikan bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih khusus kepada Ayahanda Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

7. Seluruh Dosen dan Pegawai Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Ucapan terima kasih khusus kepada Lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN Sumatera Utara, sebagai wadah penulis untuk belajar dan berkarya dan juga sebagai tempat penulis melakukan penelitian.
9. Ucapan terima kasih khusus kepada Sepanggul dan Solid My Friend (SMF) sebagai penyemangat penulis untuk memperjuangkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih khusus kepada teman-teman Dinamika terkhusus akt 16 dan 17 sebagai penyemangat dan teman berkarya penulis.
11. Ucapan terima kasih khusus kepada teman-teman seperjuangan PAI 5 Unggul, yang selama ini sama-sama mengikuti perkuliahan dari awal sampai sekarang,
12. Ucapan terima kasih khusus kepada PAI Stambuk 2014 yang sama-sama berjuang dan mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
13. Ucapan terima kasih khusus kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis telah berupaya dengan segala usaha yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembaca. Amin.

Medan, 25 Juni 2018
Penulis,

Syaiful Hadi Pulungan
NIM. 31.14.4.011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	7
1. Pendidikan Karakter	7
a) Hakikat Pendidikan Karakter	7
b) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	10
c) Nilai-nilai Karakter	12
1) Disiplin	14
2) Tanggung Jawab	17
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	31
C. Jenis Penelitian	31

D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisa Data	36
G. Penguji Keabsahan Data	38
H. Sistematika Penulisan.....	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
B. Temuan Khusus	44
1. Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara.....	44
2. Pentingnya Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara.....	55
3. Faktor Penghambat dalam Membentuk Karakter Mahasiswa	57
C. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Teknik Analisa Data
- Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Wawancara
- Lampiran 4. Pedoman Observasi
- Lampiran 5. Lembar Wawancara
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Formasi Kepengurusan
- Lampiran 9. Inventarisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahkan karakter seorang individu terbentuk sejak dia kecil karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitar. Proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara seseorang tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jika mengacu pada fungsi dan tujuan nasional di atas, jelas sekali bahwa penanaman dan nilai karakter seperti sikap hormat, bertanggung jawab sangatlah penting. Dengan kondisi demikian, maka nilai-nilai yang perlu ditanamkan menurut *Indonesian Heritage Foundation* (IHF) dalam jurnal pendidikan karakter adalah cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, jujur dan bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, gotong-

royong, percaya diri, kreatif, pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian, dan kesatuan.¹

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah salah satu sumber daya yang penting. Apalagi *trend* busanadan penampilan menjadi sebuah hal yang wajib dalam kultur sosial civitas akademik. Belum lagi mahasiswa yang harus dihadapkan dengan ikrar tri dharma perguruan tinggi. Pendidikan karakter pun dihadapkan sebagai patokan kajian keilmuan guna menghadapi pembaharuan serta perkembangan zaman. Salah satu dari sekian banyak kampus di Indonesia adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

Pasalnya, Sejauh ini kampus hanya dijadikan sebagai wadahkumpul-kumpul,bersenda-gurau, merosotnya moral akhlak mahasiswa, ketidaksesuaian gaya mahasiswa dalam lembaga dengan nuansa Islami. Dengan kata lain, hanya sebagian kecil dari mahasiswa tersebut mengisi waktunya dengan hal-hal yang lebih bermanfaat dan bernuansa positif seperti ikut dalam lesehan ilmiah, penelitian kecil-kecilan, membaca buku di perpustakaan, mendengarkan kajian-kajian Islami dan banyak lagi.

Seperti halnya UIN-SU yang mempunyai unit kegiatan khusus (UKK) dan unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang tujuannya adalah menjadi mahasiswa yang berilmu, kreatif, amanah, mandiri serta bertanggung jawab. Adapun organisasi yang menaungi UKK/UKM UIN-SU antara lain; (1) Resimen Mahasiswa (Menwa), (2) Palang Merah Indonesia, (3) Lembaga Dakwah Kampus (LDK Al-Izzah), (4) Paskibra, (5) Pramuka, (6) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM)

¹Jurnal Pendidikan Karakter Tahun V Nomor 2, (2015), *Model Subject Specific Pedagogy Teamtik Integratif Untuk Pengembangan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab*, (Universitas Negeri Yogyakarta), h. 195-196.

Dinamika, (7) Lembaga Kreatifitas Seni Mahasiswa (LKSM), Mahasiswa Pencinta Alam (MAPASTA), dan lainnya.

Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika adalah salah satu dari banyaknya organisasi yang bertempat di kawasan UIN-SU dengan rutinitas yang cukup banyak dan padat. Rutinitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU sendiri setiap harinya antara lain: liputan, menulis (berita online, artikel, opini, essay, majalah, tabloid, dll), Dinamis (Dinamika mengkaji Islam), pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan banyaknya kegiatan positif yang dilakukan, sedikit banyaknya mahasiswa yang bergabung di dalam kegiatan tersebut dapat merubah karakter buruk dalam dirinya, seperti bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang mahasiswa, menyesuaikan pakaian dengan lembaga, disiplin dan amanah dalam menjalankan sesuatu hal yang telah dipercayakan padanya.

Selain itu pula Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU bersifat independen dan profesionalitas. Dalam UU Nomor 40 tahun 1998 tentang Kebebasan Pers Bab II pasal 3, menyatakan bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.² Itu mengapa Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU juga berfungsi sebagai media informasi bagi seluruh masyarakat UIN-SU, sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa UIN-SU, sebagai kontrol sosial terhadap akademisi dan birokrasi UIN-SU serta masyarakat luas.

Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika juga sebuah organisasi yang menekankan kedisiplinan dan amanah didalam tugas dan tanggung jawabnya.

²UU Nomor 40 tahun 1998 tentang Kebebasan Pers.

Dengan adanya rutinitas diatas penulis berasumsi; Pertama, bahwa ada banyak gagasan atau ide yang lahir sehingga merubah pola berpikirnya. Kedua, percaya kepada kemampuan diri sendiri dan organisasi sehingga tidak menimbulkan rasa ketergantungan satu sama lain. Ketiga, kecakapan tiap-tiap individu berkembang serta terlatih dengan seiring berjalannya waktu.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter saat ini, apalagi tujuan dan program yang dilaksanakan lembaga pers mahasiswa dinamika menjadi tolak ukur atas perubahan ataupun transformasi dari tiap-tiap anggota baik yang baru bergabung maupun yang sudah lama, tentu akan menarik apabila dilakukan penelitian terkait sejauh mana **AKTIVITAS LEMBAGA PERS MAHASISWA DINAMIKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA**. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini maka akan terlihat langsung terkait aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika dalam pengimplementasian pendidikan karakter khususnya yang berkaitan dengan nilai disiplin, dan tanggung jawab.

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU. Dimana peneliti hanya mengambil beberapa unsur-unsur dari 18 pilar pendidikan karakter, yaitu : (1) Disiplin, (2) Tanggung Jawab.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa saja aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika sehingga dapat membentuk mahasiswa UIN-SU yang berkarakter ?
2. Bagaimana aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU itu dilakukan ?
3. Mengapa aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU itu dilakukan ?
4. Apasaja faktor hambatan aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika sehingga dapat membentuk mahasiswa UIN-SU yang berkarakter.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU itu dilakukan.
3. Untuk mengetahui alasan mengapa aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU itu dilakukan.
4. Untuk mengetahui Apasaja faktor hambatan aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil ini dapat berguna sebagai Bahan informasi dan Menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU. Secara praktis, hasil dari penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal aktivitas dalam membentuk karakter mahasiswa pendidikan agama Islam.
2. Bagi Dosen dan mahasiswa pendidikan agama Islam, sebagai bahan masukan sekaligus sebagai instropeksi diri dalam membina dan membentuk karakter pada peserta didik.
3. Bagi Guru di setiap lembaga pendidikan dapat mengadopsi pola pembinaan dalam membentuk karakter peserta didik.
4. Bagi Pihak jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kajian tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pendidikan Karakter

1.1. Hakikat Pendidikan Karakter

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak dan ditelaah kembali apa yang ada di dalam UU nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pasal di atas Sutarjo Adisusilo secara jelas menyimpulkan ada kata “karakter,” kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.³

Sejalan dengan hal tersebut, Sudardja dalam jurnal pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.⁴

Sementara itu, Azyumardi Ara memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah suatu proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan

³Sutarjo Adisusilo, (2014), *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada), h.76.

⁴Sabar Budi Raharjo, (2010), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3*, (Sekretariat Balitbang Kemdiknas), h. 231.

efisien. Bahkan, ia menegaskan, bahwa pendidikan lebih sekedar pengajaran, artinya bahwa pendidikan adalah suatu proses di mana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu.⁵ Jadi, pendidikan pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang mandiri serta dapat berkontribusi terhadap masyarakat dan bangsanya.

Karakter berasal dari bahasa Latin “*Kharakter*”, “*Khorsein*”, “*Khorax*”. Dalam bahasa Inggris “*Character*” dan dalam bahasa Indonesia “Karakter”. Dalam bahasa Yunani “*Character*” dan “*Charrasein*” yang artinya membuat tajam membuat dalam. Abdul Majid dalam bukunya Pendidikan karakter perspektif Islam menyatakan bahwa karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁶

Sedangkan menurut pusat bahasa Depdiknas memiliki makna; bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen watak. Adapun makna karakter menurut Ulil adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bermartabat dan berwatak.⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah Subhanahu wa ta’ala.

Pendidikan karakter menurut Yudi Latif adalah suatu payung istilah yang menjelaskan berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran bagi perkembangan personal. Beberapa di bawah ini meliputi; penalaran moral/pengembangan kognitif, pembelajaran sosial dan emosional, pendidikan kebijakan moral, pendidikan keterampilan hidup, pendidikan kesehatan, pencegahan kekerasan,

⁵Azyumardi Azra, (2002), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Publisher Kompas), h. 76.

⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, (2011), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya), h. 11.

⁷Ulil amri syafri, (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 7.

resolusi konflik dan filsafat etik moral. Lebih lanjut dikemukakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu pendekatan holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dan spritual dari kehidupan peserta didik.⁸ Memperhatikan hal tersebut, bahwa dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu melainkan dapat mengubah atau membentuk karakter dan watak seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan, perilaku dalam kehidupan sehari-sehari.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklah mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁹ Jadi, pendidikan karakter adalah proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengertian karakter menurut Suharjana dalam Darmiyati ialah sebuah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang memiliki ciri khas seorang yang menjadi kebiasaan yang ditampilkan dalam kehidupan masyarakat.¹⁰ Hal senada juga diungkapkan Dharma Kesuma bahwa konsepsi karakter adalah sebuah kata yang merujuk pada kualitas orang dalam karakteristik tertentu.¹¹ Jadi, dapat dikatakan

⁸Yudi Latif, (2009), *Menyemai Karakter Bangsa Budaya Kebangkitan Berbasis Kesastraan*, (Jakarta, Pulisher Kompas), h. 67-68.

⁹Sabar Budi Raharjo, (2010), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3*, (Sekretariat Balitbang Kemdiknas), h. 232.

¹⁰Darmiyati Zuchdi, (2010), *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 28.

¹¹Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, (2011), *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 24.

bahwa pendidikan karakter pada dasarnya pengenalan terhadap jati dirinya secara universal guna menjadi insan yang madani.

Begitu pula dengan Syafarudin yang mengungkapkan bahwa Karakter adalah kualitas pribadi yang baik dalam arti mengetahui dan menghayati kebaikan, mau berbuat baik dan menampilkan kebaikan sebagai manifestasi kesadaran mendalam tentang nilai kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan yang baik.¹²

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dimana karakter adalah watak atau kepribadian buah hasil pembiasaan yang sudah menyatu pada diri seseorang dan menjadi kualitas pribadi yang mendorong dalam berbuat kebaikan.

1.2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Syafarudin mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu.¹³

Tujuan pendidikan karakter secara umum adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter peserta didik pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan agar dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur dari setiap butir sila dari Pancasila. Sedangkan Tujuan pendidikan karakter secara khusus adalah mengembangkan potensi anak didik agar berhati baik, berpikiran baik,

¹²Syafarudin dkk, (2016), *Inovasi pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan* Medan: Perdana Publishing), h.177.

¹³Syafarudin dkk, *Ibid*, h. 182.

berkelakuan baik, memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negara serta mencintai sesama umat manusia¹⁴

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk mendorong dalam membangun dan mengembangkan karakter siswa dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur dari setiap butir pancasila.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pancasila.¹⁵ Dengan kata lain, pendidikan karakter seyogyanya menjadikan setiap insan menjadi seorang yang berkepribadian baik, berwawasan luas, dan religius.

Dalam konteks ini pendidikan karakter memiliki fungsi-fungsi, yaitu :

- a. Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar ia tumbuh menjadi sosok yang berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik.
- b. Memperkuat dan membangun perilaku masyarakat yang multikultural.
- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.¹⁶

¹⁴Muhammad Maswardi, (2011), *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, (Jakarta: Badouse Media), h. 37.

¹⁵Kementerian Pendidikan Nasional,(2010), *Pedoman Pelaksanaan di Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas), h. 2.

¹⁶Syafaruddin dkk, *Op. Cit*, h. 183.

1.3. Nilai-nilai Karakter

Setidaknya pendidikan karakter yang baik menjadi perhatian untuk dihidupkan dengan keteladanan para pendidik dalam kesehariannya yang mencakup; mengasihi, peduli, menghormati, jujur atau layak dipercaya, bertanggung jawab menegakkan keadilan, kearifan, kesetaraan, harga diri, keteraturan, kebersihan, kemandirian, ramah, tolong menolong, kerukunan (kebersamaan, musyawarah, mufakat), kesabaran, kreatifitas, kerja keras, kompetitif, disiplin dan keteladanan. Dari banyaknya opsi yang disebutkan diatas dengan begitu pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai pribadi yang baik atau mengarahkan seseorang kepada pribadi utama/baik.

Dalam balitbang puskur (pusat kurikulum), terdapat nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber sebagai berikut¹⁷:

a) Agama

Dalam kehidupan individu, masyarakat bahkan kehidupan kenegaraan pun didasarkan pada nilai-nilai yang berasal dari agama atau kepercayaan, hal ini dikarenakan warga Indonesia merupakan warga yang beragama, dimana kebebasan beragama diakui oleh negara sesuai yang tercantum dalam pencasila dan UUD 1945. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

¹⁷Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010), *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional), h. 7-8.

b) Pancasila

Negara kesatuan republik Indonesia ditegaskan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila, dimana nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni.

c) Budaya

Manusia dalam kehidupannya yang bermasyarakat sudah tentu didasari oleh nilai-nilai budaya sehingga dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

d) Tujuan pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karenanya, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pendidikan karakter pada dasarnya dibentuk oleh beberapa pilar yang saling berkaitan. Adapun pilar-pilar karakter ini adalah nilai-nilai luhur universal yang terdiri dari :

- 1) Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab, kedisiplinan dan Kemandirian
- 3) Kejujuran
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, kepedulian dan kerjasama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7) Keadlian dan Kepemimpinan

- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, kedamaian dan persatuan¹⁸

Dari banyaknya nilai-nilai pendidikan karakter diatas, peneliti membatasi cakupan kajian yang akan peneliti bahas di dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi fokus kajian peneliti adalah (1) Disiplin, (2) Tanggung Jawab.

1.3.1. Disiplin

a) Defenisi Disiplin

Nilai menurut Kosasih Jahiri dalam Narwanti adalah tuntunan mengenai apa yang baik, benar dan adil.¹⁹ Sedangkan menurut Endang Sumantri dalam Sofyan Sauri,²⁰ nilai adalah sesuatu yang berharga, yang penting dan berguna serta menyenangkan dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri atau hati nuraninya. Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang baik dan dianggap berharga.

Kemendiknas mendeskripsikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²¹ Hal senada diungkapkan pula oleh Husdarta²², bahwa disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap implus yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan implus pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.

¹⁸Masnur Muslich, (2013), *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 150.

¹⁹Sri Narwanti, (2011), *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia), h. 31.

²⁰*Ibid*, h. 31.

²¹Kemendiknas, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas), h. 9.

²²Husdarta, H. J. S, (2010), *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, (Bandung: Alfabeta), h. 110.

Begitu pula Maman Racman dalam Tulus Tu'u, menjelaskan bahwa disiplin berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan.²³

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa hakikat dari disiplin ialah perilaku individu yang menunjukkan pada ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku.

1) Indikator disiplin

Menurut Kemendiknas indikator dari nilai disiplin ialah sebagai berikut²⁴:

- a. Membiasakan hadir tepat waktu.
- b. Membiasakan mematuhi aturan.
- c. Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

Begitu juga diungkapkan Jamal Ma'mur bahwa dimensi dari disiplin antarlain²⁵:

- a. Disiplin waktu.
- b. Disiplin menegakkan aturan.
- c. Disiplin sikap.
- d. Disiplin menjalankan ibadah.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator nilai disiplin pada dasarnya adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, dan disiplin perilaku.

²³Tulus Tu'u, (2004), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo), h. 35.

²⁴Kementerian Pendidikan Nasional, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional), h. 26.

²⁵Jamal Ma'mur Asmani, (2013), *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press), h. 94.

b) Macam-macam Disiplin

Terdapat Klasifikasi mengenai macam-macam disiplin antara lain²⁶: Pertama, disiplin waktu, Islam mengajarkan bahwa menghargai waktu lebih utama, sebagaimana firman Allah Swt dalam Surah Al-Ashrayat 1-3

وَالصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ؕ آمَنُوا الَّذِينَ إِلَّا ۖ خُسْرٍ لِّيَ إِلَّا نَسْنَأَنَّ وَإِلَّا الْعَصْرِ
بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا

Artinya: Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.²⁷

Bahkan setiap hari kita diingatkan dengan apa yang disebut shalat lima waktu. Betapa waktu sangat tertata, itu semua dihadirkan oleh Allah Swt, salah satunya adalah pengingat betapa ketepatan waktu dalam aktivitas adalah sesuatu yang mutlak adanya. Kedua, disiplin menegakkan dan mentaati peraturan. Disiplin menegakkan dan mentaati aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan. Selain itu, keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Ketiga, disiplin dalam bersikap, maksudnya adalah disini guru dan peserta didik berusaha dalam mengontrol perbuatan dirinya sendiri, sehingga menjadi *startingpoint* dalam menata perilaku orang lain. Keempat, disiplin dalam beribadah, maksudnya kita sebagai umat muslim menjalankan ajaran agama menjadi parameter utama

²⁶Mohammad Mustari, (2014), *Nilai Karakter "Refleksi Untuk Pendidikan,"* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), h. 24-26.

²⁷Departemen Agama RI, *Ensiklopedi Islam di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992), h. 784.

kehidupan ini. Contohnya Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Seperti firman Allah Swt dalam QS. Surah Hud ayat 112 :

بَصِيرَتَعْمَلُونَ بِمَا إِنَّهُ تَطْعَوُا وَلَا مَعَكَ تَابَ وَمَنْ أُمِرْتَ كَمَا فَاسْتَقِمَ 

Artinya: Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.²⁸

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit, karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinu dicintai Allah walaupun hanya sedikit. Pendidikan agama, pendidikan sekolah sebaiknya ditekankan pada pembiasaan beribadah kepada peserta didik, yaitu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama.

1.3.2. Tanggung Jawab

a) Defenisi Tanggung Jawab

²⁸Departemen Agama RI, *Ensiklopedi Islam di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992), h. 435.

Kemendiknas mendeskripsikan tanggung jawab sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁹ Sedangkan Abdullah Munir menyatakan bahwa tanggung jawab pada taraf yang paling rendah adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya.³⁰

Kemudian tanggung jawab menurut Thomas Lickona berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat kerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.³¹ Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sikap atau perilaku yang dilakukan seseorang untuk menjalankan kewajibannya.

Tanggung jawab adalah suatu sifat baik, yang sayangnya juga mulai langka belakangan ini. Berani berbuat tapi tidak berani bertanggung jawab. Sedang orang yang bertanggung jawab, manfaatnya merambah kemana-mana. Dalam pergaulan, tanggung jawab teguhkan seseorang jadi orang yang mempunyai modal untuk bisa dipercayai.³²

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu dari bagian nilai-nilai karakter dalam pendidikan yang sudah seharusnya dibina dan kemudian dikembangkan pada saat proses pembelajaran. Setiap individu tentu memiliki kebebasan dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukannya, namun sejatinya hal tersebut perlu

²⁹Kemendiknas Pendidikan Nasional, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas Pendidikan Nasional), h. 10.

³⁰Abdullah Munir, (2010), *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia), h. 90.

³¹Thomas Lickona, (2012), *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 73.

³²Erie Sudewo, (2011) *Character Building*, (Jakarta: Republika Penerbit), h. 139.

disertai rasa tanggung jawab terhadap segala keputusan yang sudah diambilnya. Rasa tanggung jawab bukan merupakan yang suatu hal yang tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi rasa tanggung jawab tumbuh dari hasil pengajaran dan pembiasaan baik melalui orang lain maupun diri sendiri.

1) Indikator tanggung jawab

Menurut Kemendiknas indikator dari nilai tanggung jawab antara lain³³:

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan.
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah.

Dari pernyataan indikator diatas, adanya keterkaitan pelaksanaan tugas, peran aktif dalam kegiatan dan memberikan argumen dalam pemecahan masalah dapat membantu seseorang dalam meningkatkan tanggung jawab yang ada pada dirinya guna menjadi seseorang yang bisa dipegang dan dipercaya ketika diberikan tugas ataupun amanah dalam suatu hal.

Begitu pula Sri Narwanti menjelaskan bahwa indikator dari tanggung jawab ialah selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan atau kesepakatan dan bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan.³⁴ Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa memenuhi kewajiban diri, gigih, disiplin, dapat mengontrol diri sendiri adalah kunci dalam pembentukan tanggung jawab dalam diri seseorang.

³³Kemendiknas Pendidikan Nasional, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas Pendidikan Nasional), h. 27.

³⁴Sri Narwanti, (2011), *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia), h. 69.

Berdasarkan uraian diatas mengenai indikator nilai tanggung jawab yang dipaparkan oleh beberapa tokoh, maka peneliti memilih indikator yang sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan.
- b. Memenuhi kewajiban diri.
- c. Dapat dipercaya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa tanggung jawab adalah suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Menurut Indah dalam bukunya “Pendidikan Budi Pekerti,” bahwa tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan, seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensi apa pun adanya.³⁵ Jadi dapat disimpulkan, tanggung jawab adalah suatu kondisi dimana kewajiban dalam menanggung segala konsekuensi atau resiko atas keputusan yang diambil dalam bertindak.

b) Macam-macam Tanggung Jawab

Terdapat klasifikasi mengenai macam-macam tanggung jawab antara lain:³⁶Pertama, tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk. Semua manusia bertanggung jawab kepada tuhan pencipta alam semesta. Tak ada seorang

³⁵Ivonna Indahdkk, (2003), *Pendidikan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Kanisius), h. 119.

³⁶Mohammad Mustari, (2014), *Nilai Karakter “Refleksi Untuk Pendidikan,”* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), h. 20-21.

pun manusia yang lepas bebas dari tanggung jawab, kecuali oraang itu gila atau anak-anak. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Maidah : 38-39

عَزِيزٌ وَاللَّهُ الْمَنَّانُ مَنْ نَكَرَ كَسَبًا بِمَا جَزَاءُ أَيْدِيهِمَا فَاَقْطَعُوا وَالسَّارِقَةُ وَالسَّارِقُ
 وَرَأَى اللَّهُ أَنِّي عَلَيْهِ يَتُوبُ اللَّهُ فَإِنَّ وَأَصْلَحَ ظَمِيمَهُ بَعْدَ مِنْ تَابَ فَمِنْ حَكِيمٍ

رَّحِيمٌ غَفُورٌ

Artinya: Adapun orang Laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana. Tetapi barangsiapa bertaubat setelah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, Maka Sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.³⁷

Menurut Quraish Shihab tentang ayat di atas bahwasannya pencuri lelaki dan pencuri perempuan, potonglah pergelangan tangan keduanya sebagai pembalasan duniawi, yakni pencurian yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan yang menjadikan ia jera dan orang lain takut melakukan hal serupa dari Allah.³⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik laki-laki maupun perempuan akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt, dalam hal ini sebagai contohnya hukuman atau siksaan di dunia dengan memotong pergelanagn tangan pelaku pencuri baik perempuan maupun laki-laki.

³⁷Departemen Agama RI, (2009), *Mushaf Alquran Dan Terjemah*, (Jakarta : CV. Pustaka Al-Kautsar), h.114.

³⁸ M. Quraish Shihab, (2002)*Tafsir Al – Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 3*,(Jakarta: Lentera Hati), h. 111.

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman), apabila siswa melakukan segala kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik maka ia akan mendapatkan penghargaan sebagai imbalannya, dan apabila siswa melakukan sebaliknya maka yang akan didapat yaitu hukuman sebagai penguat agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya.

Kedua, tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari mana pun datangnya.³⁹ Setiap manusia berhak bertanggung jawab dalam hal membela diri dari berbagai ancaman, siksaan dan penindasan dari mana pun datangnya termasuk dari sesama manusia. Hal ini dilakukan sebagai bentuk menjaga kehormatan sebagai manusia yang telah Allah ciptakan, karena sejatinya seluruh manusia dimata Allah memiliki kedudukan yang sama, yang membedakannya hanya lah ketaqwaan kepada Allah ta'ala.

Quraish Shihab menjelaskan bahwa kemuliaan yang dimaksud di atas adalah kebahagiaan secara terus menerus dan bersifat abadi yang ada di sisi Allah Swt dan untuk mencapinyanya dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta meneladani sifat-sifat-Nya sesuai kemampuan manusia.⁴⁰

Dengan demikian dapat diibaratkan bahwa seorang pengemis yang tertindas sekali pun namun ia selalu mendekati diri kepada Allah dan senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan yang keji, sungguh itu lebih baik dibandingkan dengan seorang yang memiliki jabatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, semua manusia memiliki tanggung jawab untuk menjauhkan dirinya dari

³⁹Mohammad Mustari, *Op. Cit*, hal. 20

⁴⁰M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an, Vol 12*, (Jakarta: Lentera Hati), h. 619.

segala ancaman ataupun penindasan, karena pada dasarnya semua manusia itu memiliki kewajiban yang sama yaitu bertaqwa kepada Allah Swt dan dengan taqwa lah yang membedakan kedudukan setiap manusia tersebut di mata Allah.

Ketiga, tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, ataupun sebaliknya, dari bersifat kekurangan ekonomi.⁴¹ Setiap manusia dapat merubah nasibnya dengan cara ikhtiar termasuk merubah nasib dalam hal kekurangan ekonomi, karena sejatinya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum ia yang akan merubahnya, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'du ayat 11 :

رَّاَ اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ اَمْرٌ مِّنْ حَفْظُوْنَهُ وَاَخْلَفَهُ وَاَمْرٌ مِّنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَن مَّعَقَّبَتْ لَهُ
 هُمْ وَمَالُهُ مَرَدًّا فَلَ سُوْءٌ اَبْقَوْمٍ اَرَادَ وَاِذَا بَا نَفْسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوْا حَتّٰى يَبْقُوْا مَا يُغَيِّرُ
 وَال مِّنْ دُوْنِهِ مِّنْ ل

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴²

Quraish Shihab menjelaskan bahwa perubahan pada ayat di atas adalah segala apa yang terdapat dalam diri manusia seperti kekayaan, kemiskinan dan

⁴¹Mohammad Mustari, *Op. Cit* h. 20.

⁴²Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, h. 250.

lain sebagainya. Dan ayat ini menegaskan bahwa perubahan yang dilakukan Allah akan terjadi apabila manusia terlebih dahulu melangkah.⁴³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk merubah nasibnya dengan cara berusaha dan bertawakal kepada Allah, karena sejatinya tugas manusia yaitu ikhtiar, berdoa dan bertawakal dan dengan demikian Allah akan memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya. Namun sebaliknya jika manusia tidak mau untuk berikhtiar, berdoa dan bertawakal kepada Allah maka ia akan terpuruk dengan kondisi terburuknya.

Keempat, tanggung jawab terhadap anak, suami/istri dan keluarga.⁴⁴ Dalam hal ini yang sangat beratnggung jawab menjaga anak, istri dan keluarga yaitu seorang ayah yang merupakan kepala keluarga.

Sebagaimana firman AllahSWT dalam Q.S At-Tahrim : 6

يٰۤاَۤاِۤمَّٰنُۤاۤلَّذِيۡنَ يَتَّبِعُۤنَّكَ
يٰۤاَۤاِۤمَّٰنُۤاۤلَّذِيۡنَ يَتَّبِعُۤنَّكَ

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَظٌ مَلَيْكَةٌ عَلَا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, dan tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴⁵

Dari ayat di atas Quraish Shihab menjelaskan bahwa tanggung jawab dalam keluarga bukan semata-mata hanya tertuju kepada kaum ayah, akan tetapi ayat ini

⁴³M. Quraish Shihab, (2002) Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 6, (Jakarta: Lentera Hati), h. 237.

⁴⁴Mohammad Mustari, Op. Cit h. 20.

⁴⁵Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, Op. Cit, h. 560.

tertuju kepada seluruh orang tua yang bertanggung jawab atas anak-anak, pasangan dan kelakuannya.⁴⁶

Dari penjelasan tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa, orang tua memiliki tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak dengan nilai-nilai Agama sehingga dengan begitu akan tercipta suasana keluarga yang harmonis.

Hadits shahih yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim yang mula-mula sekali diperingatkan ialah supaya memelihara diri sendiri lebih dahulu supaya jangan masuk neraka, setelah itu memelihara rumah tangga, istri, dan anak.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلِمَامٌ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ
عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ
زَوْجِهَا وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا.

“Tiap-tiap kamu itu ialah penggembala dan tiap-tiap kamu akan ditanyai tentang apa yang digembalakan. Imam yang mengimami orang banyak adalah penggembala, dan dia akan ditanyai tentang orang-orang yang digembalakan itu. Dan seorang laki-laki adalah penggembala terhadap keluarganya, dan dia pun akan ditanyai tentang penggembalaannya. Dan seorang perempuan adalah penggembala dalam rumah suaminya, dan dia pun akan ditanyai tentang apa yang digembalakan.”(Muttafaq ‘alaih).

Dalam hadits yang shahih di atas bahwa tanggungjawab terletak di atas pundak tiap-tiap orang menurut ukuran apa yang ditanggungjawabinya, akan ditanya tentang penggembalaannya terhadap ahlinya, yaitu istri dan anak-anaknya. Kadang-kadang seseorang memikul tanggungjawab sampai rangkap dua. Jika ia imam dalam satu masyarakat dan dia pun suami dalam satu keluarga, maka keduanya pun di bawah tanggungjawabnya.

⁴⁶M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 14*,(Jakarta: Lentera Hati), h. 177-178.

Supaya diri seseorang mempunyai pengaruh, berwibawa, disegani, hendaklah perangai dan tingkah lakunya dapat dijadikan contoh oleh anak dan istrinya. Dapatlah hendaknya dia jadi kebanggaan dan kemegahan bagi keluarga. Dan itu belum cukup, maka hendaklah dia membimbing istrinya, menuntunnya.

Kelima, tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.⁴⁷ Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, untuk itu setiap manusia yang memiliki sikap tanggung jawab sosial kepada masyarakat perlu memperbaiki hubungan dan juga memperhatikan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Keenam, tanggung jawab berpikir. Tidak perlu meniru orang lain dan menyetujui pendapat umum atau patuh secara membuta terhadap nilai-nilai tradisi, menyaring segala informasi untuk dipilih, mana yang berguna dan mana yang merugikan kita.⁴⁸ Dengan demikian sangat lah diharapkan kepada manusia yang diciptakan oleh Allah Swt sebagai makhluk yang dianugerahkan akal untuk berpikir, agar lebih berinovasi dalam hal berpikir namun tidak melupakan ketentuan-ketentuan dalam Islam.

Ketujuh, tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.⁴⁹

Pada dasarnya setiap manusia bertanggung jawab dalam memelihara kelestarian lingkungan alam sekitar, namun pada kenyataannya telah terjadi

⁴⁷ Mohammad Mustari, *Op. Cit* h. 20.

⁴⁸ *Ibid*, h. 21.

⁴⁹ *Ibid*, h. 21.

banyak kerusakan-kerusakan di alam muka bumi ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran Ar-Rum ayat 41

لُؤَالَّذِي بَعْضَ لِيُذِيقَهُمُ النَّاسِ أَيْدِي كَسَبَتِ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ
يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمَّ

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.⁵⁰

Quraish Shihab menafsirkan ayat di atas bahwa dosa dan pelanggaran *fasaad* yang dilakukan manusia mengakibatkan gangguan keseimbangan di darat dan di laut. Sebaliknya, ketiadaan keseimbangan di darat dan di laut mengakibatkan siksaan kepada manusia.⁵¹

Ayat di atas mengandung pesan, bahwa apabila semakin banyak pelanggaran yang dilakukan manusia akan mengakibatkan kerusakan di darat dan di laut sesungguhnya manusia akan merasakan dampak buruknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peran dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah Allah dalam menjaga alam ini, sebagai makhluk ciptaan Allah yang diberikan akal dan pikiran sudah seharusnya apabila manusia ingin

⁵⁰Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, h.408.

⁵¹M. Quraish Shihab, (2002) *Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 10*, (Jakarta: Lentera Hati), h. 238.

melakukan kerusakan di alam ini terlebih dahulu memikirkan apa dampak negatif yang akan terjadi.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Akram (2011) yang berjudul “Hubungan komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai.” Dalam penelitiannya, hasil yang diperoleh adalah siswa dan guru menyadari pentingnya komunikasi antara guru dan siswa terhadap hubungan yang signifikan antara komunikasi (interaksi) guru dan siswa terhadap kedisiplinan siswa.⁵²

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Budi Prasetya (2014) yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3.” Dalam penelitiannya, hasil yang diperoleh adalah pengetahuan guru PJOK terkait pendidikan karakter kurang baik. Guru belum hafal dan mengerti secara detail 18 karakter yang telah dijabarkan oleh Kemendiknas. Penerapan nilai disiplin terlihat selama proses pembelajaran berlangsung meskipun ada sebagian kecil siswa yang tidak disiplin dan tidak mentaati peraturan. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam menjalankan aspek dalam tanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya.⁵³

⁵²Chairul Akram, (2011), *Hubungan komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai*, (Skripsi: Medan, PAI FITK).

⁵³Alfian Budi Prasetya, (2014), *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan*

Dari beberapa penelitian yang dipaparkandiatas, persamaan dari penelitian yang akan peneliti kaji adalah dari aspek disiplin, dan tanggung jawab yang mana terlihat dari segi aktivitas yang dilakukan serta interaksi yang diberikan di dalamnya. Dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari segi metodologi pendekatan yang digunakan, analisis dan keabsahan data yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan suatu proses sadar yang dilakukan kepada peserta didik guna menumbuhkan dan mengembangkan jasmani maupun rohani secara optimal untuk mencapai tingkat kedewasaan. Pada sisi lain karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor yang ada dan di antaranya adalah prinsip, desain, strategi, dan model belajar yang dipengaruhi lingkungannya.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong, berjiwa patriotik, berorientasi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya di jiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti tidak mengetahui secara jelas tentang aktivitas apa saja yang dilakukan lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN Sumatera Utara dan seberapa penting aktivitas tersebut dilakukan dalam membentuk karakter mahasiswa UIN Sumatera Utara. Tentunya hal ini akan dibuktikan dari usaha dan upaya pengurus beserta anggota Dinamika dalam menjalankan setiap program kerja di setiap rutinitasnya yang akan peneliti amati.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sasaran lokasi penelitian terletak di Gedung Unit Kegiatan Khusus/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK/UKM) lantai 1 Sekretariat Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika kampus 2 UIN Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU membutuhkan sebuah proses dalam waktu yang cukup lama yaitu bulan maret 2018 sampai bulan juni 2018.

C. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu ingin mengetahui aktivitas Lembaga Pers Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU, maka jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif juga bertujuan memahami subjek penelitian secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan makna atau yang sering kita kenal adalah mencari temuan baru atau mendapatkan temuan baru.⁵⁴

⁵⁴Lexy.J.Moleong, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 67.

Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif fenomenologi yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.⁵⁵Peneliti menulis penelitian ini dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa ada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti akan melaporkan pandangan terperinci dari para informan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan.⁵⁶Dengan kata lain peneliti menyimpulkan bahwa data juga bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa memberikan gambaran terkait suatu hal yang dikaji.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁷Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya antara lain; anggota dinamika sebagai data primer untuk mendapatkan data tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa. Disinilah anggota dinamika sebagai *informan key* dari penelitian yang dikaji. Selanjutnya data sekunder, maksudnya data ini adalah sumber data tambahan dalam melihat implementasi aktivitas lembaga pers

⁵⁵Lexy.J.Moleong, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 3.

⁵⁶Matthew B. Miles dan Michael Huberman, (2007), *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia), h. 430.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 129.

mahasiswa. Adapun data tersebut meliputi; catatan dokumentasi berupa absensi, laporan pertanggung jawaban, laporan hasil pelatihan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵⁸ Trianto dalam bukunya “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan,” menyatakan bahwa ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).

1. Observasi

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Moleong menyatakan bahwa observasi mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya sehingga memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian.⁵⁹

Demikian pula Suharsimi Arikunto mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu; Pertama, observasi partisipasi, disini peneliti harus berperan aktif dengan selalu mengamati setiap gerak-gerik informan. Kedua, observasi tidak terstruktur, maksudnya peneliti hanya mengikuti pedoman observasi dengan

⁵⁸Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 308.

⁵⁹Lexy J. Moleong, (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), h. 126.

melakukan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Ketiga, observasi kelompok, maksudnya pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu yang dikaji sebagai objek penelitian.⁶⁰

Dari beberapa bentuk observasi di atas, peneliti memilih melakukan observasi partisipasi guna mengkaji isu yang diangkat di rumusan masalah. Dalam pelaksanaannya peneliti meneliti dan mencatat segala kegiatan kru dinamika yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan sejak pertama kali aktivitas kru dinamika dilakukan sehari-hari sampai selesai di sore hari. Penelitian ini dilakukan peneliti di kampus UIN-SU Gedung UKK/UKM Lt. 1.

2. Wawancara

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶¹ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu

⁶⁰Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 199.

⁶¹Lexy J. Moleong, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 135.

teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.⁶²

Demikian pula Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara, yaitu⁶³ Pertama, *The Setting*, disini peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan penelitian yang sebenarnya guna membantu dalam pengambilan datanya. Kedua, *The Actors*, disini peneliti harus bisa mendapatkan data tentang karakteristik calon informan sehingga terjalinlah pendekatan dalam melakukan pembicaraan. Ketiga, *The Events*, disini peneliti harus menyusun pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada saat wawancara.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara hanya membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan, sehingga memberikan kebebasan kepada narasumber untuk bebas mengemukakan pendapatnya, namun tetap dalam konteks penelitian.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada kru LPM Dinamika di sekretariat Gedung UKK/UKM Lt. 1 terkait aktivitas Lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa di UIN Sumatera Utara.

⁶²Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta), h. 317.

⁶³Matthew B. Miles dan Michael Huberman, (2007), *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia), h. 433-434.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁶⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, dan foto yang meliputi aktivitas keseharian dinamika, lampiran program kerja, dan grafik kehadiran dinamika.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan.⁶⁵ Peneleiti menggunakan teknik analisis interaktif dalam penelitian ini. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung seara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (kesimpulan).⁶⁶

Karena sejak awal penelitian telah melalui pencarian arti dari pola-pola tingkah laku aktor, penjelasan-penjelasan, konfirmasi-konfirmasi yang mungkin

⁶⁴Lexy J. Moleong, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 164.

⁶⁵Trianto, (2010), *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group),h. 243.

⁶⁶Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 310.

terjadi, dan mencatat keteraturan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁷

Secara umum proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tingkah langkah, antara lain:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁶⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan adanya pengambilan tindakan dalam penelitian. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam sesuatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari segala data yang telah diperoleh dalam penyajian data dan penelitian, sehingga peneliti dapat menyimpulkan data menetapkan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah

⁶⁷Salim dan Syahrudin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media), h. 41.

⁶⁸Masganti, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press), h. 202.

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dibagian ini dijelaskan tentang uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (Validasi internal), uji dependabilitas (Reliabilitas), uji transferabilitas (Validasi Eksternal), dan uji konfirmabilitas (objektivitas).⁶⁹

1. Kredibilitas data (Validasi Internal/*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Untuk mempercayai dan meyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran ditempat penelitian. Disini Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil wawancara, (2)

⁶⁹Lexy J. Moleong, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 324-327.

membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, (5) membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan. Dan peneliti lebih memilih kredibilitas dalam kajian yang peneliti lakukan guna mendapatkan jawaban terhadap pandangan, pendapat dari pengamatan yang peneliti lakukan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan penelitian ini akan ditata dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua, dikemukakan landasan teori yang uraiannya meliputi kerangka teoritis dan kerangka berpikir.

Kemudian pada bab tiga, digambarkan metodologi penelitian yang didalamnya terdapat lokasi penelitian, sumber dan jenis data, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pemeriksaan keabsahan data, dan sistematika penulisan.

Pada bab keempat di jelaskan secara rinci tentang temuan dan pembahasan dari hasil penelitian. Sedangkan pada bab terakhir yaitu bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil yang berkaitan dengan identitas lembaga yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Adapun temuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut:⁷⁰

1. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU
Tahun berdiri	: 1993
Alamat Lembaga	: Gedung UKK/UKM Lt 1 No. 4 Kampus II UIN Sumatera Utara Jalan Williem Iskandar No. V Medan Estate 202237
Website	: www.lpmdinamika.co
Email	: lpmdinamikaian93@yahoo.com

2. Sejarah Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN-SU

Bermula dari ide abangda H. Ali Murthado beserta rekan-rekannya yaitu: Jubeir Situmorang (Ketua Senat Mahasiswa Institut), Saladin, Muhammad Iqbal Irham, Sugiatmo, Said Alwi, dan kawan-kawan lainnya. Tercetuslah ide untuk membuat tabloid mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara demi mengemukakan hasil pemikiran mengenai problematika yang terjadi di kampus. Belum ada nama resmi yang menyatukan mereka. Hingga akhirnya

⁷⁰Sumber Data: Buku Inventaris LPM Dinamika UIN Sumatera Utara

Senat Mahasiswa Institut (SMI) IAIN Sumatera Utara melakukan sayembara pencarian beserta slogan untuk Tabloid mahasiswa kampus.

Dari beberapa nama yang masuk seleksi, terpilihlah kata “DINAMIKA” dengan slogan “membawa makna meraih cita.” Usulan nama berasal dari abangda Jubeir Situmorang, sementara slogan merupakan perpaduan antara ide yang berasal dari abangda Muhammad Iqbal Irham dan Azhari Akmal Tarigan (Saat Ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Hingga kini, nama tersebut melekat erat dalam sanubari. Namun, tanggal kelahiran Dinamika yang sesuai dengan fakta belum juga ditemukan. Di samping abangda Ali Murthado lupa dengan tanggal pasti Dinamika didirikan, sulitnya mencari bukti valid mengenai berkas tersebut amat sukar didapat.

16 Oktober 1993 akhirnya ditetapkan menjadi hari lahirnya Dinamika. Walaupun tidak tahu pasti kenapa tanggal tersebut dipilih. Konfirmasi pun telah dilakukan kepada abangda Ali Murthado, “Setahu abang, kisaran bulan tiga sampai bulan enam gitu,” ujarnya. Mendengar kabar angin yang terucap dari para alumni Dinamika, tanggal tersebut merupakan hari lahir abangda Amirul Khair. Beliau adalah wakil pemimpin redaksi dimana pemimpin redaksinya adalah abangda Maulana Syaifi’i. Namun hal tersebut langsung ditanggapi oleh abangda Amirul Khair, “nggak ah, abang aja lahir tanggal 14 Nopember,” ungkapnya. Adapun nama-nama pemimpin umum Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN Sumatera Utara dari tahun ke tahun sebagai berikut:

1. Periode 1993-1996 – Ali Murthado
2. Periode 1997-1999 – Muhammad Syahyan RW
3. Periode 1999-2001 – Maulana Syaifi’i/Amirul Khoir
4. Periode 2004-2006 – Rahmad Fansur

5. Periode 2006-2008 – A Rahman Marbun
6. Periode 2008-2009 – Sapriadi
7. Periode 2009-2010 – M. Syahri Ramadhan Damanik
8. Periode 2010 – 2011 – Maulana M. Hasan Jilid I
9. Periode 2011 – 2012 – Maulana M. Hasan Jilid II
10. Periode 2013 – 2014 – Siti Nurjannah Tambunan
11. Periode 2014 – 2015 – M. Almi Hidayat dan Adjie Pratomo Amry
12. Periode 2015 – 2017 – M. Zuchri Nasuha Lubis, Gigih Suroso, dan Ahmad Azwar Batubara

3. Visi dan Misi LPM Dinamika UIN-SU

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari visi dan misi. Visi dan misi merupakan ciri khusus serta tujuan dari suatu lembaga pendidikan sesuai dengan undang-undang pendidikan, sehingga menjadi daya tarik bagi calon peserta didik.

Adapun visi dan misi LPM Dinamika UIN-SU, sebagai berikut:

a) Visi

Terciptanya media kampus yang independen dalam menyalurkan aspirasi mahasiswa dan sebagai mediator antara akademisi dengan birokrasi.

b) Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, LPM Dinamika UIN-SU mengembangkan misi sebagai berikut:

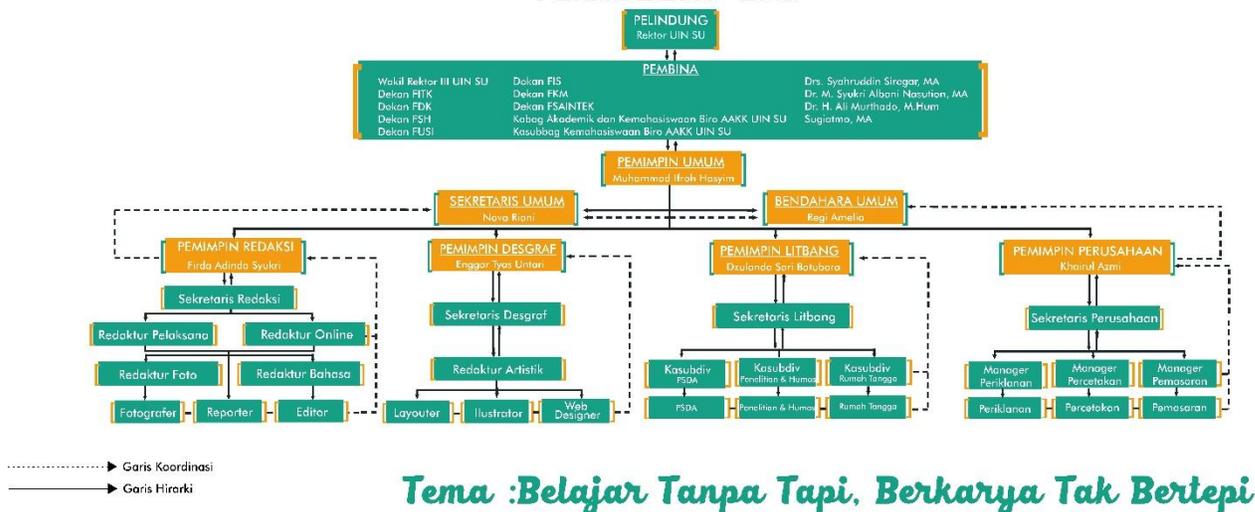
- 1) Memberitakan peristiwa dan kegiatan yang ada tanpa intervensi dari pihak manapun.
- 2) Menyediakan media aspirasi dan ruang publik untuk akademisi UIN-SU.

4. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu fungsi manajemen yang mempunyai peranan dan berkaitan langsung dengan intruksi sosial yang terjadi diantara individu-individu dalam rangka kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi lembaga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi, maka jelas pemisahan tugas dari masing-masing sampai unit-unit terkait dalam suatu lembaga.

Adapun organisasi itu adalah penggabungan orang dengan tugas-tugas yang saling berhubungan erat dengan yang lainnya agar lembaga dapat dipimpin. Lembaga harus memiliki struktur organisasi yang nyata yang dimana perbandingan antara tugas dan tanggung jawab dapat terlihat jelas, dengan demikian hubungan yang baik dalam rangka merealisasikan tujuan lembaga, sehingga program kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Struktur organisasi ini juga dapat mempermudah pelaksanaan tugas-tugas dilembaga LPM Dinamika UIN-SU, sehingga diperlukan organisasi yang terorganisir. Adapun struktur organisasi LPM Dinamika UIN-SU adalah sebagai berikut:


STRUKTUR KEPENGURUSAN
LEMBAGA PERS MAHASISWA DINAMIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
PERIODE 2018 - 2019



Gambar 1: Struktur Organisasi Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN Sumatera Utara

B. Temuan Khusus

1. Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Aktivitas yang dimaksud disini adalah kegiatan yang setiap harinya dilakukan yang sifatnya terencana dan tersusun secara sistematis baik dalam hal jangka panjang maupun jangka pendek sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SUDI lembaga pers mahasiswa Dinamika terhadap pendidikan karakter yang berlatar belakang (a) disiplin; (b) tanggung jawab.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, sub fokus pertama tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU yang berlatar belakang disiplin, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan proposisi sebagai berikut; (1) membiasakan mematuhi aturan; (2) membiasakan hadir tepat waktu; (3) menggunakan pakaian

sesuai dengan ketentuan. Lalu, pada sub fokus kedua tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter UIN-SU yang berlatar belakang tanggung jawab, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan proposisi antara lain: (1) Pelaksanaan tugas yang teratur; (2) Peran serta aktif dalam kegiatan. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan membahasnya sebagai berikut:

a) Disiplin

Berkenaan dengan hasil analisis data yang diperoleh, disiplin merupakan salah satu wujud dari sikap mematuhi dan tata tertib yang berlaku serta dalam pembentukan karakter mahasiswa yang menjadi nilai utama dari keberhasilan seseorang menggapai sesuatu. Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat kesimpulan proposisi yaitu: (1) membiasakan mematuhi aturan; (2) membiasakan hadir tepat waktu; (3) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

1) Membiasakan mematuhi aturan

Pendidikan karakter yang berlatar belakang nilai-nilai karakter yang di pandang dari segi nilai disiplin dapat ditunjukkan oleh proposisi sebagai temuan penelitian ini yakni disiplin mampu mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada hati nuraninya namun disiplin lahir dari membiasakan mematuhi aturan yang berlaku. Disiplin akan menjadi nilai yang berharga, penting, dan berguna apabila dapat diaplikasikan secara komprehensif dengan kontrol penguasaan diri terhadap hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya lingkungan gedung UKK/UKM. Peneliti melihat salah seorang pengurus lembaga pers mahasiswa Dinamika sedang berdiskusi dengan rekannya di sekitar ruangan sekretariat Dinamika untuk mengintruksikan anggota yang lain untuk memulai rapat

proyeksi pembuatan majalah di edisi berikutnya. Dan pada saat azan berkumandang mereka bergegas untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan terhadap para informan tentang masalah disiplin yang harus ditaati oleh semua anggota. Maka dapat dibuktikan dari data wawancara dengan informan 1 sebagai berikut:

Untuk peraturan sendiri kita ada penekanan serta paksaan di dalamnya, tujuannya sih untuk ngebuat mereka yang ingin masuk sini berpikir dua kali. Kenapa, karena di awal *recruitment* kita udah ngebuat slogan “Dunia Tanpa Kompromi” dan biasanya bagi mereka yang ngga benar-benar ingin belajar tanda kutip “numpang nama doang” itu bakal hilang karena adanya seleksi alam. Apalagi kita punya seleksi buat masuk cukup ketat dan ribet. Biasanya sekretaris umum ngecek kehadiran dan di list satu-persatu. Dan bagi mereka yang jarang hadir apalagi tidak ada kontribusi yang diberikan maka akan diberikan sanksi SP (Surat Peringatan). Jika anggota mendapatkan sanksi SP tiga maka ia akan di keluarkan secara tidak hormat. (Inf. 1.D).

Dari ungkapan informan 1 di atas ia mengatakan bahwasanya di sekretariat Dinamika UIN-SU menuntut semua anggota tidak mengeluh, berpakaian dengan sopan dan tidak ketat, memberikan kontribusi serta kehadiran. Peneliti melihat bahwasanya setiap aktivitas yang berkaitan dengan peraturan harus ditaati oleh semua anggota. Hal ini juga di perkuat oleh penuturan informan 2 sebagai berikut:

Setau saya peraturan yang harus ditaati oleh kru Dinamika di lembaga ini yang terpenting adalah pakaiannya yang sopan terutama menutup aurat dan pakaian yang digunakan tidak ketat apalagi memakai bahan jeans. Selanjutnya setiap kru itu harus menulis minimal 1 tulisan bagi mereka yang bukan bagian dari divisi redaksi. Bagi kru yang masuk divisi redaksi harus memuat minimal 8 tulisan setiap bulannya. Terus kita ada kajian Islami setiap jum'at dan malam minggunya, kegiatan ini diwajibkan dan terbuka untuk umum. (Inf. 2.D).

Jadi, dari penuturan informan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa di lembaga pers mahasiswa Dinamika menuntut semua anggota untuk taat kepada peraturan dan tata tertib

yang berlaku di sekretariat yang mencakup disiplin waktu, disiplin kehadiran, disiplin kerapian, disiplin kebersihan, dan disiplin beribadah.

Dari data di atas di kuatkan juga oleh data wawancara yang dilakukan kepada anggota Dinamika di divisi penelitian dan pengembangan sebagai informan 3. Anggota tersebut mengatakan hal yang sama dengan apa yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 tentang disiplin dalam mematuhi peraturan dan tata tertib di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

Bagi kami yang tidak menulis maka kami akan dikenakan sanksi, dengan menulis dua sampai tiga kali lipat. Selain itu bagi kami yang tidak pernah datang kesekretariat dan berkontribusi maka kami akan diberikan sanksi berupa surat peringatan. Dan biasanya sebelum mendapatkan SP kami diberikan arahan motivasi dan nasehat. (Inf.3.D).

Jadi, dari data yang diperoleh dari informan 3 tersebut dapat diketahui mereka harus mempunyai disiplin terhadap peraturan dan tata tertib di lembaga ini yang mencakup dari segi disiplin waktu, kehadiran, kerapian, kebersihan, dan beribadah. Oleh sebab itu semua anggota di lembaga pers mahasiswa Dinamika harus memiliki kesadaran diri khususnya membiasakan mematuhi aturan yang berlaku di Dinamika dan tidak didasari dengan keterpaksaan dalam mematuminya.

2) Membiasakan hadir tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya lingkungan gedung UKK/UKM. Peneliti melihat beberapa kru sedang disibukkan dengan tugas pembuatan majalah dan beberapa dari mereka masih asik dengan editan-editan tulisan yang mereka tulis.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan terhadap para informan tentang masalah disiplin yang harus ditaati oleh semua anggota. Maka dapat dibuktikan dari data wawancara dengan informan 1 yaitu pemimpin umum Dinamika sebagai berikut:

Ada banyak program unggulan di sini, antara lain: (1) Dinamis (Dinamika mengkaji Islam); (2) AKDK (Apa Kabar Dinamika Kampus); (3) Pena Persma (Pelatihan Pers Mahasiswa), pelatihan ini statusnya nasional; (4) Pembuatan Majalah, tabloid, Buku Ontologi, dll. Inilah beberapa program Dinamika yang menjadi prioritas utama. Belum lagi tanggung jawab mereka dalam mengemban status sebagai seorang mahasiswa, mereka juga dituntut untuk bisa keluar dari zona aman diri mereka. Tujuannya *simple* karakter pada diri mereka bisa berubah minimal dari segi tanggung jawab, disiplin dari segi waktu dan amanah yang diberikan.(Inf.1.DKB).

Hal ini juga di perkuat oleh penuturan informan 2 yang menyatakan bahwa setiap mahasiswa yang bergabung akan mengalami perubahan ke arah positif. Uraian tersebut tergambar dari wawancara berikut:

Kalau hemat saya sih semua yang masuk di lembaga ini mengalami perubahan yang baik. Misalnya sajamereka yang awalnya masih malas buat ngerjain tugas-tugas kuliah apalagi yang taunya hanya copy-paste, sudah mulai mau membaca banyak buku guna referensi tugas. Ada juga yang setiap kegiatan dan event Dinamika hadir tepat waktu. Dan yang terakhir, dulunya pakaian mereka masih ketat, pakai jeans, jilbab hanya sebatas penutup, sekarang mereka mulai lebih baik dan istiqomah terutama bagi kami yang perempuan, hampir keseluruhan dari kami sudah mulai istiqomah dengan jilbab lebar bahkan ada yang sudah mulai menggunakan niqob untuk menjaga dirinya.(Inf. 2.DKB).

Apabila kemampuan yang diberi oleh Allah itu digunakan untuk kebaikan dan kemaslahatan diri sendiri dan orang lain, maka manusia akan mendapatkan kebaikan dan kemaslahatan tersebut. Tapi sebaliknya, apabila kemampuan itu tidak digunakan maka dia tidak memperoleh sesuatu.

Dalam hal ini manusia diberi suatu kemampuan untuk membiasakan dirinya hadir tepat waktu dalam kondisi apapun. Karena kesungguhan itu, manusia akan mendapatkan hasil yang optimal dari usaha yang dilakukannya.Jadi, dari penuturan informan di atas penulis mengambil

kesimpulan bahwa siapapun yang bergabung di lembaga pers mahasiswa Dinamika, jika niatnya baik maka akan ada perubahan yang terjadi pada dirinya baik dalam hal yang mencakup disiplin waktu, disiplin kehadiran, disiplin kerapian, disiplin kebersihan, dan disiplin beribadah.

Dari data di atas dikuatkan juga oleh data wawancara yang dilakukan oleh anggota Dinamika sebagai informan 3. Anggota tersebut mengatakan hal yang sama dengan apa yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 tentang membiasakan hadir tepat waktu. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

Bagi kami yang tidak menulis dan sering telat hadir dalam setiap event di Dinamika maka kami akan dikenakan sanksi, dengan menulis dua sampai tiga kali lipat. Selain itu bagi kami yang tidak pernah datang kesekretariat dan berkontribusi maka kami akan diberikan sanksi berupa surat peringatan. Dan biasanya sebelum mendapatkan SP kami diberikan arahan motivasi dan nasehat.(Inf. 3.DKB).

Bertitik tolak dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa temuan penelitian tentang membiasakan hadir tepat waktu adalah manusia yang diberi kemampuan oleh Allah, maka manusia dapat menggunakan kemampuan tersebut dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

3) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya lingkungan gedung UKK/UKM. Peneliti melihat beberapa kru sedang disibukkan dengan tugas pembuatan tabloid dan beberapa dari mereka sibuk membersihkan sekretariat untuk melaksanakan Dinamis (Dinamika Mengkaji Islam).

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan terhadap para informan tentang

menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Maka dapat dibuktikan dari data wawancara dengan informan 1 sebagai berikut:

Kalau hemat saya sih semua yang masuk di lembaga ini mengalami perubahan yang baik. Misalnya sajamereka yang awalnya masih malas buat ngerjain tugas-tugas kuliah apalagi yang taunya hanya copy-paste, sudah mulai mau membaca banyak buku guna referensi tugas. Ada juga yang setiap kegiatan dan event Dinamika hadir tepat waktu. Dan yang terakhir, dulunya pakaian mereka masih ketat, pakai jeans, jilbab hanya sebatas penutup, sekarang mereka mulai lebih baik dan istiqomah terutama bagi kami yang perempuan, hampir keseluruhan dari kami sudah mulai istiqomah dengan jilbab lebar bahkan ada yang sudah mulai menggunakan niqob untuk menjaga dirinya.(Inf.1.DPBB).

Hal ini juga di perkuat oleh penuturan informan 2 yang menyatakan bahwa setiap mahasiswa yang bergabung akan mengalami perubahan ke arah positif. Uraian tersebut tergambar dari wawancara berikut:

Kalau saya pribadi ini bisa merubah karakter saya yang awalnya menganggap semuanya biasa dan tidak bertanggung jawab. Apalagi saya dulunya orang yang tidak disiplin, suka memakai pakaian ketat, sering menggunakan kaos kemana-mana dan akhirnya banyak kerjaan dan hal-hal yang lain berantakan. Dengan adanya sanksi dan *deadline* tugas ini saya lebih bertanggung jawab, disiplin dari segi pakaian sesuai peraturan, hadir tepat waktu setiap event Dinamika. (Inf. 2.DPBB).

Dari data di atas di kuatkan juga oleh data wawancara yang dilakukan oleh anggota Dinamika sebagai informan 3. Anggota tersebut mengatakan hal yang sama dengan apa yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 tentang menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

Dari segi pakaian kita dituntut untuk tidak menggunakan pakaian yang ketat, jeans. Kalau dia laki-laki biasanya celana keper dan baju ada yang kemeja ada juga yang kokoh, yang perempuan biasanya pakai baju gamis dan jilbab besar. Nah kami juga diwajibkan untuk mengirim tulisan setiap bulannya minimal satu tulisan.(Inf. 3DPBB).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dinyatakan bahwa temuan penelitian tentang menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan, suatu hal yang menjadi keharusan untuk menjadikan diri sendiri lebih disiplin terutama dalam hal berpakaian.

b) Tanggung Jawab

Berkenaan dengan hasil analisis data yang diperoleh, tanggung jawab merupakan salah satu wujud dari sikap suatu kondisi dimana kewajiban dalam menanggung segala konsekuensi atas keputusan yang diambil dalam bertindak. Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat kesimpulan proposisi yaitu: (1) Pelaksanaan tugas yang teratur; (2) Peran serta aktif dalam kegiatan.

1) Pelaksanaan tugas yang teratur

Berdasarkan hasil observasi atas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilapangan tepatnya lingkungan UKK/UKM. Peneliti melihat bahwasanya setiap aktivitas pelaksanaannya haruslah teratur dan terstruktur. Dalam hal ini pelaksanaan tugas yang teratur suatu kondisi yang mana dirinya dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensi apa pun adanya.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, hal tersebut diperkuat oleh pernyataan informan yang menyatakan bahwa sebelum pulang kuliah ataupun sebelum masuk kelas, mereka datang ke sekretariat untuk mengerjakan *jobdesk* dari masing-masing divisi. Uraian di atas sejalan dengan ungkapan informan berikut ini:

Biasanya Kru Dinamika setelah pulang kuliah ataupun sebelum masuk kelas, mereka mampir dulu ke sekret unun mengerjakan *jobdesk* masing-masing. Tiap divisi punya kerjanya masing-masing. Misalnya divisi redaksi, nah mereka disuruh mencari informasi-informasi yang berkembang di UIN. Ini juga tidak menutup kemungkinan dari divisi lain tidak bisa meliput, semua yang masuk di Dinamika dianggap sebagai seorang reporter walaupun mereka bukan di divisi redaksi, selain itu ada divisi litbang. Divisi ini mengurus sumber daya manusianya dan mencari informasi yang di fokuskan untuk membuat penelitian kecil-kecilan. Penelitian ini nantinya ada yang di publikasi di internal ada juga yang di publikasi secara universal. (Inf.1.TJ-1).

Pernyataan informan di atas dikuatkan oleh informan berikut yang menyatakan bahwa membaca buku menjadikan kita lebih banyak tahu apalagi dapat mempermudah pengerjaan tugas-tugas kuliah. Ungkapan tersebut tergambar dari hasil wawancara berikut:

Kalau hemat saya sih semua yang masuk di lembaga ini mengalami perubahan yang baik. Misalnya sajamereka yang awalnya masih malas buat ngerjain tugas-tugas kuliah apalagi yang taunya hanya copy-paste, sudah mulai mau membaca banyak buku guna referensi tugas. Ada juga yang setiap kegiatan dan event Dinamika hadir tepat waktu. Dan yang terakhir, dulunya pakaian mereka masih ketat, pakai jeans, jilbab hanya sebatas penutup, sekarang mereka mulai lebih baik dan istiqomah terutama bagi kami yang perempuan, hampir keseluruhan dari kami sudah mulai istiqomah dengan jilbab lebar bahkan ada yang sudah mulai menggunakan niqob untuk menjaga dirinya. (Inf.2.TJ-2).

Kedua hasil wawancara di atas ternyata memiliki kesamaan dengan pemikiran yang dinyatakan oleh informan berikut ini yang menyatakan bahwa semua anggota Dinamika adalah seorang reporter. Jadi, apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa menjadi media dakwah bagi kita untuk disebarluaskan kepada orang-orang sekitar.

Pernyataan tersebut tergambar pada pernyataan informan berikut ini:

Semua anggota di Dinamika ini adalah seorang reporter. Jadi apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa jadi media dakwah kita kepada orang-orang sekitar. Selain itu karena saya masuk di divisi desain grafis di divisi ini saya sebagai redaktur artistik. kerjaan saya tidak hanya menulis bahkan saya harus mencari informasi-informasi yang berkembang dan membuat beberapa penelitian yang nantinya di buat infigrafis dan di bagikan kepada internal dan juga civitas akademik, selain itu saya juga mengkoordinir bagian web dan juga pembuatan majalah serta karya-karya Dinamika lainnya yang berkenaan dengan desain grafis. Selain itu kita juga kajian agama di setiap jum'at dan malam minggu. Dan biasanya setiap senin dan kamis kita biasakan puasa sunnah. Serta dhuha tidak lupa. (Inf. 3.TJ-3).

Berdasarkan hasil analisis di atas di peroleh proposisi yang merupakan temuan penelitian sebagai berikut, bahwa pelaksanaan tugas haruslah dikerjakan secara teratur dan sistematis agar hasil pencapaiannya maksimal.

2) Peran serta aktif dalam kegiatan

Berdasarkan hasil observasi atas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan tepatnya lingkungan UKK/UKM. Peneliti melihat bahwasanya setiap aktivitas pelaksanaan yang dilakukan anggota dinamika dapatlah mengambil peran aktif dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini pelaksanaan mengambil peran aktif dalam setiap kegiatan adalah salah satu bentuk upaya atas kontribusi yang diberikan seorang anggota terhadap lembaganya.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, hal tersebut diperkuat oleh pernyataan informan yang menyatakan bahwa sebelum pulang kuliah ataupun sebelum masuk kelas, mereka datang ke sekretariat untuk mengerjakan *jobdesk* dari masing-masing divisi. Misalnya saja reporter, sebagai seorang reporter mereka harus mengumpulkan delapan tulisan setiap bulannya dengan beragam informasi yang didapatkan di lapangan. Uraian di atas sejalan dengan ungkapan informan berikut ini:

Tiap divisi punya kerjanya masing-masing. Misalnya divisi redaksi, nah sebagai seroang reporter mereka harus mengumpulkan setidaknya delapan tulisan setiap bulannya dengan beragam informasi yang di dapatkan di lapangan.. Ini juga tidak menutup kemungkinan dari divisi lain tidak bisa meliput, semua yang masuk di Dinamika dianggap sebagai seorang reporter walaupun mereka bukan di divisi redaksi, selain itu ada divisi litbang. Divisi ini mengurus sumber daya manusianya dan mencari informasi yang di fokuskan untuk membuat penelitian kecil-kecilan. Penelitian ini nantinya ada yang di publikasi di internal ada juga yang di publikasi secara universal. (Inf.1.TJ-2).

Sejalan dengan pandangan di atas dikemukakan secara tegas oleh informan berikut yang menyatakan bahwa ada banyak program unggulan yang menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, tujuannya dapat merubah minimal dari segi tanggung jawab, serta amanah yang diberikan. Hal ini tercermin dari ungkapan informan berikut:

Ada banyak program unggulan di sini, antara lain: (1) Dinamis (Dinamika mengkaji Islam); (2) AKDK (Apa Kabar Dinamika Kampus); (3) Pena Persma (Pelatihan

Pers Mahasiswa), pelatihan ini statusnya nasional; (4) Pembuatan Majalah, tabloid, Buku Ontologi, dll. Inilah beberapa program Dinamika yang menjadi prioritas utama. Belum lagi tanggung jawab mereka dalam mengemban status sebagai seorang mahasiswa, mereka juga dituntut untuk bisa keluar dari zona aman diri mereka. Tujuannya *simple* karakter pada diri mereka bisa berubah minimal dari segi tanggung jawab, disiplin dari segi waktu dan amanah yang diberikan. (Inf. 2.TJ-2).

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh proposisi yang merupakan temuan penelitian sebagai berikut, bahwa peran serta aktif dalam semua kegiatan dapat merubah karakter individu minimal dari segi tanggung jawab, disiplin dan amanah yang diberikan kepadanya.

2. Pentingnya Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU ini diperoleh oleh peneliti melalui alasan dari informan terkait betapa bergunanya kegiatan yang dilakukan di Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsung di lapangan terhadap aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU, aktivitas tersebut mencakup pembiasaan, komunikasi yang baik, pelatihan keterampilan, arahan dan bimbingan, dan sanksi. Dari tindakan yang dilakukan oleh pihak pengurus tersebut untuk menumbuhkan rasa kesadaran diri dalam mentaati, peraturan yang berlaku di Dinamika. Berikut penuturan pemimpin umum Dinamika tentang alasan mengapa dilakukan tindakan seperti pembiasaan, komunikasi yang baik, pelatihan keterampilan, bimbingan dan sanksi:

Untuk peraturan sendiri kita ada penekanan serta paksaan di dalamnya, tujuannya sih untuk ngebuat mereka yang ingin masuk sini berpikir dua kali. Kenapa demikian, karena di awal *recruitment* kita udah ngebuat slogan “Dunia Tanpa Kompromi” dan biasanya bagi mereka yang ngga benar-benar ingin belajar tanda kutip “numpang nama doang” itu bakal hilang karena adanya seleksi alam. Apalagi kita punya seleksi buat masuk cukup ketat dan ribet. Tergantung besar kecilnya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh anggota tersebut, peringatan yang

diberikan ada beberapa, salah satunya yang berbentuk nasihat. Kalau sudah diberikan nasehat namun masih berulang kali melanggar maka akan diberikan sanksi tegas. Jika ia melanggar dalam artian tidak berkontribusi maka akan diberikan teguran dan nasehat. Tetapi, jika sudah berulang kali tidak berkontribusi dalam setiap kegiatan dan jobdesknya pun tidak dikerjakan maka akan kita berikan sanksi berupa surat peringatan. Surat peringatan ini juga sifatnya bertingkat, maksudnya jika salah satu anggota ada yang mendapatkan surat peringatan satu, dua, bahkan ada yang sudah mendapatkan surat yang ketiga maka ia akan di keluarkan secara tidak hormat nantinya dan dianggap sudah menyalahi aturan yang berlaku. Selain itu kita juga mengadakan pelatihan guna meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang ada pada tiap anggota.(Inf. 1.PALPMD).

Dari penuturan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa tindakan tersebut dilakukan oleh para pengurus untuk menimbulkan efek jera sehingga memunculkan kesadaran diri pada setiap anggota. Menambahkan pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa, maka ditambahkan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa setiap anggota yang melanggar akan di ajak diskusi empat mata oleh salah satu anggota yang bertugas membahas sumber daya manusia di dinamika. Hal ini didukung pernyataan informan berikut ini:

Di dinamika ini kita punya sub divisi yang menanggung permasalahan-permasalahan tersebut. Jika nantinya masih juga bermasalah kita akan ajak dia untuk diskusi empat mata dan mencari solusi bersama. Jika pada akhirnya masih juga melanggar maka akan diberikan sanksi, baik itu yang harus mengerjakan sesuatu hal atau pun akan diberikan surat peringatan.(Inf. 2.PALPMD).

Demikian juga komentar yang dinyatakan oleh informan lain yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergabung di dinamika mengalami perubahan yang cukup baik. Contohnya saja perempuan yang awalnya hanya memakai jilbab biasa, sekarang mulai menggunakan jilbab yang lebih besar bahkan ada juga yang sudah menggunakan niqob, sebagaimana yang diungkapkan oleh informan berikut:

Kalau hemat saya sih semua yang masuk di lembaga ini mengalami perubahan yang baik. Misalnya saja, mereka yang awalnya masih malas buat ngerjain tugas-tugas kuliah apalagi yang taunya hanya copy-paste, sudah mulai mau membaca banyak

buku guna referensi tugas. Disini kita juga ada, puasa senin-kamis, kajian rutin setiap jum'at dan malam minggunya. Jadi sedikit banyaknya dari mereka yang dulunya pakaian mereka masih ketat, pakai jeans, jilbab hanya sebatas penutup, sekarang mereka mulai lebih baik dan istiqomah terutama bagi kami yang perempuan, hampir keseluruhan dari kami sudah mulai istiqomah dengan jilbab lebar bahkan ada yang sudah mulai menggunakan niqob untuk menjaga dirinya.(Inf. 3.PALPMD).

Dengan demikian, penulis dapat mengungkapkan dari data-data yang di peroleh tentang pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa, bahwasanya setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus serta anggota dinamika terdapat efek yang positif, sehingga memunculkan kesadaran para anggotanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Dinamika.

3. Faktor Penghambat Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Faktor penghambat merupakan masalah-masalah yang menyebabkan proses aktivitas dalam pembentukan karakter mahasiswa UIN-SU di lembaga pers mahasiswa Dinamika tidak sesuai seperti yang diharapkan sehingga kadang terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, faktor tersebut meliputi: faktor lingkungan, faktor komunikasi, faktor kebosanan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar kampus bukanlah lingkungan yang baik. Begitu juga dengan komunikasi yang menjadi hambatan, apalagi ketika mahasiswa dituntut untuk bersosialisasi dengan semua orang. Pernyataan-pernyataan ini terungkap dalam hasil wawancara berikut:

Kalau hambatannya seperti faktor lingkungan, sebab lingkungan sekitar kampus ini bukanlah lingkungan yang bisa dikatakan baik, ada saja orang-orang yang ingin mengajak kita ke tempat yang kurang bermanfaat lalu melakukan sesuatu hal yang

sia-sia. Dan komunikasi juga bisa menjadi salah satu hambatan kita semua untuk bisa berubah. Pasalnya, tidak semua orang bisa bersosialisasi dengan semua orang. Ada banyak dari mereka yang ingin lebih memilih sendiridaripada harus kumpul dengan beberapa orang.(Inf.1.FPADDMMKM).

Pernyataan informan di atas di kuatkan oleh informan berikut yang menyatakan bahwa mereka yang masuk ke dinamika merasa jenuh dan akhirnya *jobdesk* yang diberikan tidak maksimal dikerjakan. Ungkapan tersebut tergambar dari hasil wawancara berikut:

Kalau hambatan pasti ada. Apalagi mereka juga seorang mahasiswa, pastinya tugas-tugas kuliah juga jadi prioritas bagi mereka. Belum lagi kecenderungan dari sistem yang di berlakukan membuat beberapa dari mereka merasa jenuh dan akhirnya *jobdesk* yang diberikan tidak maksimal dikerjakan. Alhasil mereka akan dikenakan sanksi berupa surat peringatan. Namun, berita baiknya bagi mereka yang pernah mendapatkan surat peringatan mulai berubah sedikit demi sedikit dan merubah niatan awal mereka ingin ke lembaga ini.(Inf.2.FPADDMMKM)

Dari apa yang telah di ungkapkan oleh kedua informan di atas sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti pada saat di lapangan. Bahwasanya pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi di dinamika didasari oleh kebosanan para anggota yang mengerjakan *jobdesk* dan rutinitas yang dilakukan setiap harinya di dinamika. Kemudian faktor lingkungan sekitar juga menjadi salah satu faktor munculnya pelanggaran-pelanggaran, dan terakhir adalah faktor komunikasi yang menjadi hambatan anggota dinamika, apalagi ketika melakukan sosialisasi kepada orang sekitar dalam penugasan liputan atau lainnya.

Dengan demikian, dari penjelasan informan di atas penulis menyimpulkan bahwasanya yang menjadi hambatan yang dihadapi oleh pengurus dan anggota dinamika dalam hal membentuk karakter mahasiswa di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU terdapat beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, komunikasi, dan faktor kebosanan yang di alami anggota.

C. Pembahasan

1. Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Berdasarkan data yang diperoleh dari para informan sebelumnya, aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU mencakup sub fokus pertama tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU yang berlatar belakang disiplin, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan proposisi sebagai berikut; (1) membiasakan mematuhi aturan; (2) membiasakan hadir tepat waktu; (3) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Lalu, pada sub fokus kedua tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU yang berlatar belakang tanggung jawab, dimana dapat diperoleh beberapa kesimpulan proposisi antara lain: (1) Pelaksanaan tugas yang teratur; (2) Peran serta aktif dalam kegiatan.

a) Disiplin

1) Membiasakan mematuhi aturan

Berdasarkan hasil observasi atas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan tepatnya lingkungan UKK/UKM dapat ditunjukkan oleh proposisi sebagai temuan penelitian ini yakni disiplin mampu mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada hati nuraninya namun disiplin lahir dari membiasakan mematuhi aturan yang berlaku. Disiplin akan menjadi nilai yang berharga, penting, dan berguna apabila dapat diaplikasikan secara komprehensif dengan kontrol penguasaan diri terhadap hal-hal yang tidak diinginkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan ayat Allah dalam Alquran surah Huud ayat 11 yang artinya:

Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.⁷¹

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang di larang-Nya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus-menerus walaupun hanya sedikit, karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinu dicintai Allah walaupun hanya sedikit. Pendidikan agama, pendidikan sekolah sebaiknya ditekankan pada pembiasaan beribadah kepada peserta didik, yaitu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama.

Selain itu ayat diatas juga menjelaskan bahwa Allah memberi pengingat betapa ketepatan waktu dalam aktivitas adalah sesuatu yang mutlak adanya. Selain itu juga ini menjadi usaha dalam mengontrol perbuatan dirinya sendiri, sehingga menjadi *starting point* dalam menata perilaku orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proposisi tentang membiasakan mematuhi aturan mempertegas ayat-ayat Allah yang dikemukakan di atas.

b) Membiasakan hadir tepat waktu

Temuan penelitian tentang membiasakan hadir tepat waktu adalah Allah memberikan suatu kemampuan kepada manusia, yang dengan istilah lain Allah memberi *qudrat* dan *iradat* kepada manusia, dengan *qudrat* dan *iradat* yang diberi Allah kepada manusia itu, ia dapat memilih dan

⁷¹Departemen Agama RI, *Ensiklopedi Islam di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1992), h. 156.

merencanakan apa yang harus dilakukannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Kahfi ayat 29 berikut:

Dan katakanlah: kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir...⁷²

Ayat di atas menjelaskan segala kebenaran yang ada datangny dari Allah. Disini menunjukkan bahwa adanya suatu ketentuan yang manusia tidak mampu untuk menciptakannya. Oleh sebab itu manusia yang ingin mendapatkan kebenaran maka hendaklah dia berusaha dengan mendayagunakan potensi yang diberi oleh Allah.

Apabila kemampuan yang diberi oleh Allah itu digunakan untuk kebaikan dan kemaslahatan diri sendiri dan orang lain, maka manusia akan mendapatkan kebaikan dan kemaslahatan tersebut. Tapi sebaliknya, apabila kemampuan itu tidak digunakan maka dia tidak memperoleh sesuatu.

Kemampuan yang diberi Allah kepada manusia di atas ditujukan oleh manusia dalam bentuk membiasakan hadir tepat waktu. Dalam hal ini manusia diberi suatu kemampuan untuk membiasakan hadir tepat waktu. Karena dengan membiasakan hadir tepat waktu dalam kondisi apapun, manusia akan mendapatkan hasil yang optimal dari usaha yang dilakukannya. Hasil yang diberikan Allah dari usahanya itu tidak hanya pada kehidupan dunia saja akan tetapi juga untuk kehidupan akhirat. Janji Allah itu diungkapkan dalam surah Al-Israa' ayat 19 yang artinya:

Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha kearah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalas dengan baik.⁷³

⁷²*Ibid*, h. 8.

⁷³*Ibid*, h. 427.

Bertitik tolak dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa ayat-ayat Allah tersebut menegaskan temuan penelitian tentang membiasakan hadir tepat waktu adalah manusia diberi kemampuan oleh Allah, maka manusia dapat menggunakan kemampuan tersebut dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

c) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan

Temuan penelitian tentang menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan ini menyatakan bahwa kita sebagai manusia memahami kadar dari kewajiban mengerjakan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk secara pasti. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh firman Allah dalam surah Al-Insan ayat 29 yang artinya:

Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu perintah, maka barang siapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya.⁷⁴

Ayat yang dinyatakan Allah ini menunjukkan bahwa Alquran merupakan kitab suci yang diturunkan Allah untuk diikuti oleh seluruh ummat manusia yang di dalamnya berisi perintah dan larangan dan doktrin kewajiban dalam menggunakan pakaian sesuai syari'at. Bila kita sebagai manusia mengetahui kewajiban melaksanakan perbuatan baik serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maka Allah akan memberi balasan baik di dunia ataupun di akhirat kelak.

Di samping ayat di atas, Allah menyatakan pada surah yang lain tentang kewajiban melaksanakan perbuatan yang baik dan buruk yakni yang tertera pada surah Al-Kahfi ayat 29 yang artinya:

Dan katakanlah: Kebenaran itu datangnyanya dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir⁷⁵

⁷⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 1006.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa kewajiban melaksanakan perbuatan baik dan buruk dapat diasosiasikan dengan kebenaran yang datang dari Allah. Barang siapa yang melaksanakan kebenaran yang diinformasikan oleh ayat tersebut maka ia mendapat petunjuk jalan yang lurus, dan barang siapa yang tidak mengikuti petunjuk itu maka akan tersesatlah ia. Berdasarkan uraian di atas dapatlah dinyatakan bahwa ayat Allah tersebut menegaskan bahwa temuan penelitian tentang menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan adalah perintah untuk menjadikan seseorang menjadi muslim yang baik.

2) Tanggung jawab

a) Pelaksanaan tugas yang teratur

Temuan penelitian tentang pelaksanaan tugas yang teratur sebagai salah satu sikap tanggung jawab atas aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab secara sadar dalam mengambil suatu keputusan, dan mau menghadapi konsekuensi apa pun adanya.

Adanya pelaksanaan tugas, peran aktif dalam kegiatan dan memberikan argumen dalam pemecahan masalah dapat membantu seseorang dalam meningkatkan tanggung jawab yang ada pada dirinya. Pada dasarnya selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan serta bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan.⁷⁵

Jadi, dari pandangan di atas dapat dipahami bahwa dengan melaksanakan tugas secara teratur akan berpengaruh terhadap pembentukan tanggung jawab yang ada pada dirinya. Pelaksanaa tugas yang teratur menjadi suatu sikap dalam pembentukan karakter yang berlatar

⁷⁵*Ibid*, h. 1118.

⁷⁶Sri Narwanti, (2011), *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia), h. 69.

belakang tanggung jawab, dan sikap ini nantinya akan berguna baginya kelak di masa yang akan datang.

b) Peran serta aktif dalam kegiatan

Temuan penelitian tentang peran serta aktif dalam kegiatan sebagai salah satu sikap tanggung jawab atas aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab secara sadar dalam mengambil peran aktif sebagai bentuk kontribusi nyata bagi setiap individu dalam hal mengambil keputusan.

Kemampuan seseorang dalam menjalankan kewajibannya karena ada dorongan dalam dirinya sehingga secara tidak langsung ia melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.⁷⁷

Dengan demikian dari pandangan di atas dapat dipahami bahwa dengan peran serta aktif dalam kegiatan akan berpengaruh terhadap pembentukan tanggung jawab yang ada pada dirinya. Peran serta aktif dalam kegiatan menjadi suatu sikap dalam pembentukan karakter yang berlatar belakang tanggung jawab, dan sikap ini nantinya akan menjadi modal besar ketika akhirnya ia akan mengabdikan kepada masyarakat khususnya.

2. Pentingnya Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU sangatlah penting agar mempermudah

⁷⁷Abdullah Munir, (2010), *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia), h. 90.

pencapaian tujuan yang diinginkan dalam hal membentuk karakter mahasiswa UIN-SU. Aktivitas tersebut menjadikan semua anggota mendapat nilai yang positif dan menjadi modal besar untuk diaplikasikan dalam hal bersosialisasi terhadap masyarakat khususnya.

Dari berbagai bentuk alasan dari para informan tentang mengapa begitu pentingnya aktivitas yang dilakukan di lembaga pers mahasiswa Dinamika, dari mulai pembiasaan, komunikasi yang baik, pelatihan keterampilan, arahan dan bimbingan, serta sanksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagaimana data yang telah di peroleh dari para informan bahwa alasan dari aktivitas ini dilakukan adalah untuk memunculkan kesadaran diri dari tiap anggota dan pengurus tanpa ada paksaan dalam mentaati peraturan yang berlaku di lembaga pers mahasiswa Dinamika. Kesadaran diri dari para anggota serta pengurus akan berdampak pada pematapan sikap religius, sosial, dan kreativitas siswa.

Sikap religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sikap sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kreativitas adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara baru dari sesuatu yang telah dimiliki.⁷⁸

Dengan demikian, melalui aktivitas yang dilakukan dalam membentuk karakter mahasiswa tersebut selain dapat menimbulkan rasa kesadaran diri dari anggota serta pengurus namun terdapat pengaruh juga terhadap pematapan sikap religius, sosial, dan kreativitas pada diri mereka. Keempat hal ini sangatlah penting tertanam pada diri mereka, selain menjadi modal bagi mereka untuk di masa yang akan datang, namun hal ini juga menjadi pelajaran bagi mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

⁷⁸Sri Narwanti, (2011), *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia), h. 30.

3. Faktor Penghambat Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Faktor penghambat merupakan gejala yang sering terjadi di mana pun itu. Dalam pembentukan karakter mahasiswa UIN-SU tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan yang akan terjadi dalam pencapaian tujuannya. Hal ini terjadi dari berbagai faktor-faktor yang mendasarinya.

Sri Narwanti mengemukakan bahwa sikap siswa yang kurang disiplin di sekolah tersebut dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah sekolah kurang menerapkan disiplin, teman bergaul, cara hidup di lingkungan, keluarga yang tidak harmonis, dan latar belakang kebiasaan dan budaya.⁷⁹

Dari pandangan di atas penulis menambahkan bahwasanya faktor-faktor tersebut bisa di atasi apabila peraturan yang diterapkan di Dinamika dapat berjalan semestinya dan di dukung berbagai pihak yang terkait. Dari data yang diperoleh penulis di lapangan, di lembaga pers mahasiswa Dinamika terjadi hambatan-hambatan dari berbagai faktor, antara lain: faktor lingkungan, faktor kebosanan, dan faktor komunikasi. Hal tersebut di akui para pengurus, dan walaupun demikian pengurus tetap berusaha semaksimal mungkin agar tertanamnya sikap disiplin dan tanggung jawab kepada semua anggotanya.

Dengan demikian, penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor hambatan dalam pembentukan karakter mahasiswa UIN-SU tersebut lama-kelamaan akan hilang bila aktivitas yang dilakukan tersebut berjalan dengan baik, sehingga kesadaran diri dari anggota dan pengurus dalam mentaati peraturan yang berlaku di Dinamika akan tercapai sebagai mana mestinya.

⁷⁹*Ibid*, h. 199.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU, dapat diketahui bahwasanya aktivitas tersebut mencakup dari pendidikan karakter yang berlatar belakang disiplin yang meliputi membiasakan mematuhi aturan, membiasakan hadir tepat waktu, dan menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan yang meliputi para mahasiswa harus disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin beribadah, dan disiplin kebersihan. Dan pendidikan karakter yang berlatar belakang tanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tugas yang teratur, dan peran serta aktif dalam kegiatan dengan pembiasaan, komunikasi, bimbingan, dan sanksi-sanksi dalam hal mendidik.

2. Pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU dapat diketahui bahwa aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika tersebut dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan dalam hal ini membentuk karakter mahasiswa UIN-SU di lembaga pers mahasiswa Dinamika. Pentingnya aktivitas ini dilakukan untuk menimbulkan tumbuhnya kesadaran diri, serta dapat mempengaruhi pematapan sikap religius, sikap sosial, serta kreativitas mahasiswa.

3. Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU ini dapat diketahui sudah cukup berhasil. Hal ini terlihat dari tingkat kedisiplinan serta tanggung jawab para anggota dan pengurus di lembaga pers mahasiswa Dinamika yang bisa penulis simpulkan sudah cukup baik, terlihat dari setiap kegiatan dan program-program yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan kepatuhan para anggota dan pengurus terhadap peraturan yang berlaku di lembaga pers mahasiswa Dinamika. Namun tidak dipungkiri pelanggaran tetap terjadi akan tetapi tingkat pelanggaran tersebut relatif menurun.

4. Dapat diketahui faktor penghambat dari aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU meliputi: faktor lingkungan, faktor kebosanan, dan faktor komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah terpapar di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemimpin umum lembaga pers mahasiswa Dinamika agar lebih memperhatikan serta membina para pengurus dan anggota dalam hal komunikasi. Dan juga diharapkan kerjasama antara pihak Dinamika dengan civitas akademik UIN-SU semakin ditingkatkan lagi.

2. Bagi para anggota Dinamika yang bergabung didalamnya agar kiranya dapat membenahi kembali cara komunikasi dengan sesama dan civitas akademik sehingga hal-hal yang tak diinginkan dapat terminimalisir, dan kewajibannya sebagai seorang anggota lebih ditingkatkan lagi baik dalam hal kesadaran diri akan jobdesk yang diberikan serta peraturan yang berlaku di lembaga pers mahasiswa Dinamika.

3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan kembali isi dan pembahsan tentang aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, (2014), *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Alquran dan Terjemahnya, (2000), Depag RI: Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an.
- Amri Syafri, Ulil, (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi, (2002), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Publisher Kompas.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010), *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- B. Miles, Matthew dan Michael Huberman, (2007), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Budi Raharjo, Sabar, (2010), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3*, Sekretariat Balitbang Kemdiknas.
- Departemen Agama RI, (1992), *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- FiiI Bisri, Muhammad, (2009), *Akhlaq*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Halim Hasan, Abdul, (2011), *Tafsir Al-Ahkam Cet ke-2*, Jakarta: Kencana.
- Husdarta (2010), *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, Bandung: Alfabeta
- Indah, Ivonna dkk, (2003), *Pendidikan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Kanisius.
- J. Moleong, Lexy, (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- J.Moleong, Lexy, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jurnal Pendidikan Karakter Tahun V Nomor 2, (2015), *Model Subject Specific Pedagogy Teamtik Integratif Untuk Pengembangan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010), *Pedoman Pelaksanaan di Satuan Pendidikan*. Jakarta:Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas.

- Kementrian Pendidikan Nasional, (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasiona.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, (2011), *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latif, Yudi, (2009), *Menyemai Karakter Bangsa Budaya Kebangkitan Berbasis Kesastraan*, Jakarta, Pulisher Kompas.
- Lickona, Thomas, (2012), *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan dian andayani, (2011), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Masganti, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Pres
- Maswardi, Muhammad, (2011), *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, Jakarta: Badouse Media.
- Ma'mur Asmani, Jamal, (2013), *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Munir, Abdullah, (2010), *Pendidikan Karakter: Membangui Karakter Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Muslich, Masnur, (2013), *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad, (2014), *Nilai Karakter "Refleksi Untuk Pendidikan,"* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Narwanti, Sri, (2011), *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia.
- Quraish Shihab, Muhammad, (2002), *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Salim dan Syahrums, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk, (2016), *Inovasi pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*, Medan:Perdana Publishing.

Trianto, (2010), *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidkan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tu'u, Tulus, (2004), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo.

UU Nomor 40 tahun 1998 tentang Kebebasan Pers .

Zuchdi, Darmiyati, (2010), *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syaiful Hadi Pulungan
NIM : 31.14.4.011
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Letda Sujono Gg. Sepakat No. 1f Kec. Medan Tembung
Alamat Email : ifulpulungan28@gmail.com
No. Handphone : 081260125213
Data Orangtua
Nama Ayah : Muhammad Sakirin Pulungan
Nama Ibu : Nasridah Nasution
Alamat Orang Tua : Jl. Letda Sujono Gg. Sepakat No. 1f Kec. Medan Tembung
Jenjang Pendidikan
1. SD : SD Budisatrya Medan
2. SMP : MTs Al-Hasanah Medan
3. MAS : MAL IAIN SU Medan
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Lampiran 1

TEKNIK ANALISA DATA**A. Hasil Reduksi Data****1. Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU**

Aktivitas lembaga pers mahasiswa yang notabene adalah jurnalistik dan kepenulisan dapat membentuk unsur dari 18 pilar karakter yang mencakup : (a) Disiplin, (b) Tanggung Jawab.

Kegiatan yang padat dan *deadline* yang menjadi garis mati bagi mereka dapat terlihat dari ungkapan informan berikut: (1) *Habits* itu lahir dari kebiasaan baik yang dilakukan secara rutin; (2) dengan adanya paksaan membuat mereka harus disiplin dari segi waktu dan keadaan; (3) tanggung jawab itu lahir dari kepercayaan yang diberikan kepada kita walaupun awalnya melalui coba-coba.

Perubahan karakter tergambar dari fenomena berikut: (1) membiasakan mematuhi aturan; (2) membiasakan hadir tepat waktu; (3) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan; (4) pelaksanaan tugas yang teratur; (5) peran serta aktif dalam kegiatan.

2. Pentingnya Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU

Pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU dalam membentuk karakter mahasiswa itu dilakukan yaitu untuk merubah mindset dan karakter mereka yang tidak baik sebagai seorang mahasiswa yang nantinya sebagai tonggak perubahan. Pentingnya aktivitas tersebut dapat dilihat dari fenomena di lapangan yang dilakukan pengecekan dari wawancara, observasi, dan dokumen. Fenomena tersebut mencakup: (1) Menimbulkan efek jera; (2) Menimbulkan kesadaran dalam diri mereka; (3) Membuat

mereka menjadi lebih bertanggung jawab atas kewajibannya; (4) Menumbuhkan sikap disiplin lagi amanah; (5) Menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*.

3. Faktor Penghambat Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU

Faktor penghambat aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU dalam membentuk karakter Mahasiswa dapat dilihat dari kesimpulan data yang telah dilakukan pengecekan. Fenomena tersebut mencakup: (1) Faktor lingkungan, mahasiswa tergoda untuk malas-malasan dalam mengerjakan *jobdesk*; (2) Faktor kebosanan dari mahasiswa; (3) Faktor Komunikasi

B. Penyajian Data

Sub Fokus	Deskripsi	Kesimpulan
<p>1. Aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU</p> <p>a. Disiplin</p> <p>b. Tanggung Jawab</p>	<p>1) membiasakan mematuhi aturan 2) membiasakan hadir tepat waktu 3) menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan</p> <p>1) Pelaksanaan tugas yang teratur 2) Peran serta aktif dalam kegiatan</p>	<p>Disiplin Waktu Disiplin Kebersihan Disiplin Berpakaian Disiplin Beribadah</p> <p>Pembiasaan Sanksi komunikasi</p>

		Bimbingan
2. Pentingnya Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> a) Menimbulkan efek jera b) Menimbulkan kesadaran dalam diri mereka c) Membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab atas kewajibannya d) Menumbuhkan sikap disiplin lagi amanah e) Menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i>. 	<p>Kesadaran Diri</p> <p>Pemantapan Sikap Religius</p> <p>Pemantapan Sikap Sosial</p> <p>Kreativitas</p>
3. Faktor Penghambat Aktivitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN-SU	<ul style="list-style-type: none"> a) Faktor lingkungan, mahasiswa terdoda untuk malas-malasan dalam mengerjakan <i>jobdesk</i> b) Faktor kebosanan dari mahasiswa c) Faktor komunikasi 	<p>Faktor Lingkungan</p> <p>Faktor Kebosanan</p> <p>Faktor komunikasi</p>

Lampiran 2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis LPM Dinamika UIN-SU
2. Kondisi LPM Dinamika UIN-SU
3. Aktivitas LPM Dinamika UIN-SU dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU

WAWANCARA**Pengurus LPM Dinaika UIN-SU**

1. Sejarah singkat LPM Dinamika UIN-SU
2. Visi, misi, dan tujuan LPM Dinamika UIN-SU
3. Aktivitas apa saja yang dilakukan kru/anggota setiap harinya
4. Apa program unggulan yang menjadi prioritas ? alasannya ?
5. Bagaimana peraturan yang berlaku di Dinamika ?
6. Apa upaya yang dilakukan ketika ada salah satu dari anggota yang melanggar peraturan?
7. Apa saja faktor penghambat dari aktivitas yang dilakukan di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU tersebut ?

Lampiran 3

WAWANCARA**Anggota LPM Dinamika UIN-SU**

1. Apa yang membuatmu ingin bergabung di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU ?
2. Apa saja aktivitas yang kamu lakukan selama menjadi bagian dari lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU ?
3. Bagaimana peraturan dan tata tertib yang berlaku di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU ?
4. Bagaimana menurut anda dengan adanya aktivitas dan sanksi yang diberikan tersebut ?
5. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran ?
6. Sejauh ini apakah anda masih sering melakukan pelanggaran ?
7. Apasaja faktor penghambat dari aktivitas yang dilakukan di lembaga pers mahasiswa Dinamika UIN-SU tersebut ?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Bagian
1	Pengamatan terhadap aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU	Disiplin waktu, Karakter, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan ibadah
2	Pengamatan terhadap pentingnya aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika itu dilakukan dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU	Disiplin waktu, Karakter, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan ibadah
3	Pengamatan terhadap faktor hambatan aktivitas lembaga pers mahasiswa Dinamika itu dilakukan dalam membentuk karakter mahasiswa UIN-SU	Disiplin waktu, Karakter, kehadiran, kerapian dan kebersihan, dan ibadah

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 09 Maret 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 09.30 – 11.30

Informan ke : 1 (Pemimpin Umum)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 09.20 saya sudah berada di depan gedung UKK/UKM. Sesampainya disana terlihat beberapa mahasiswa/mahasiswi masuk kedalam gedung tersebut. Pasalnya, disana adalah tempat beberapa sekretariat dari kegiatan intra kampus. Masuklah saya kedalam gedung tersebut, lalu terlihat seorang mahasiswa yang sedang piket kebersihan di depan pintu masuk sekretariat Dinamika. Saya menghampirinya dengan mengawali pembicaraan saya dengan mengucapkan salam. Lalu saya mencoba berinteraksi dengannya untuk menciptakan suasana pembicaraan yang akrab. Lanjutnya, saya langsung menceritakan maksud dan tujuan saya datang kesini. Dan saya diperkenalkan oleh salah satu pengurus dan kebetulan beliau adalah pemimpin umum di lembaga tersebut. Saya diperkenankan masuk kedalam sekretariatnya untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepadanya. Berikut pertanyaan yang saya ajukan:</p> <p>P: Bagaimana sejarah berdirinya lembaga ini ?</p> <p>J: Bermula dari ide abangda H. Ali Murthado beserta rekan-rekannya yaitu: Jubeir Situmorang (Ketua Senat Mahasiswa Institut), Saladin, Muhammad Iqbal Irham, Sugiatmo, Said Alwi, dan kawan-kawan lainnya. Tercetuslah ide untuk</p>	<p>Mengucapkan Salam</p> <p>Duduk</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Disiplin Waktu</p> <p>Kehadiran</p> <p>Kebersihan</p> <p>Liputan</p> <p>Kerapian</p> <p>Beribadah</p> <p>Absensi Anggota</p> <p>Menceritakan Sejarah</p>	<p>MS</p> <p>D</p> <p>MT</p> <p>DW</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>L</p> <p>K</p> <p>B</p> <p>AA</p> <p>MS</p>	<p>Mengikuti</p> <p>Peraturan</p> <p>Yang Berlaku</p> <p>Melakukan</p> <p>Pengecekan</p> <p>Melakukan</p> <p>Shalat</p> <p>Berjamaah</p> <p>Diebrikan</p> <p>Pringatan</p> <p>Diberikan</p>

<p>membuat tabloid mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara demi mengemukakan hasil pemikiran mengenai problematika yang terjadi di kampus. Belum ada nama resmi yang menyatukan mereka. Hingga akhirnya Senat Mahasiswa Institut (SMI) IAIN Sumut melakukan sayembara pencarian beserta slogan untuk Tabloid mahasiswa kampus.</p> <p>Dari beberapa nama yang masuk seleksi, terpilih kata “DINAMIKA” dengan slogan “membawa makna meraih cita.” Usulan nama berasal dari abangda Jubeir Situmorang, sementara slogan merupakan perpaduan antara ide yang berasal dari abangda Muhammad Iqbal Irham dan Azhari Akmal Tarigan (Saat Ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Hingga kini , nama tersebut melekat erat dalam sanubari. Dinamika di cetus pada tahun 1993. Dan sekarang usia dinamika sudah 25 tahun dengan perubahan sistem, gaya kepemimpinan serta karya-karya yang dihasilkan.</p> <p>P: Bagaimana sistem peraturan di lembaga ini ?</p> <p>J: Untuk peraturan sendiri kita ada penekanan serta paksaan di dalamnya, tujuannya sih untuk ngebuat mereka yang ingin masuk sini berpikir dua kali. Kenapa demikian, karena di awal <i>recruitment</i> kita udah ngebuat slogan “Dunia Tanpa Kompromi” dan biasanya bagi mereka yang ngga benar-benar ingin belajar tanda kutip “numpang nama doang” itu bakal hilang karena adanya seleksi alam. Apalagi kita punya seleksi buat masuk cukup ketat dan ribet. Biasanya sekretaris umum ngecek kehadiran dan di list satu-persatu. Dan bagi mereka yang jarang hadir apalagi tidak ada kontribusi yang diberikan maka akan diberikan sanksi SP (Surat Peringatan). Jika anggota mendapatkan sanksi SP tiga maka ia akan di keluarkan secara tidak hormat.</p> <p>P: Apa saja aktivitas yang dilakukan setiap harinya di lembaga ini ?</p> <p>J: Biasanya Kru Dinamika setelah pulang kuliah ataupun sebelum masuk kelas, mereka mampir dulu ke sekret untun mengerjakan <i>jobdesk</i> masing-masing. Tiap divisi punya kerjanya masing-masing. Misalnya divisi redaksi, nah mereka</p>	<p>Memanggil Anggota</p> <p>Memberikan Surat Peringatan</p> <p>Perubahan Sistem</p> <p>Gaya Kepemimpinan</p> <p>Pemikiran Mahasiswa</p> <p>Berkoordinasi Dengan Teman</p> <p>Tabloid Mahasiswa</p> <p>Problematika</p> <p>Melakukan Ibadah Sholat</p> <p>Puasa Sunnah</p> <p>Penekanan</p> <p>Paksaan</p> <p>Deadline</p> <p>Sistem Peraturan</p> <p>Recruitment</p> <p>Dunia Tanpa Kompromi</p> <p>Seleksi Alam</p> <p>Slogan</p> <p>Tergantung Pelanggaran</p>	<p>MA</p> <p>MSP</p> <p>PS</p> <p>GK</p> <p>PM</p> <p>BDT</p> <p>TM</p> <p>P</p> <p>MIS</p> <p>PS</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>D</p> <p>SP</p> <p>R</p> <p>DTK</p> <p>SA</p> <p>S</p> <p>TP</p> <p>DP</p>	<p>Nasehat</p> <p>Mengerjakan <i>Jobdesk</i></p> <p>Memunculkan Sikap Disiplin</p> <p>Memberikan Arahan</p> <p>Memberikan Motivasi</p> <p>Memperoleh Peningkatan</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Kru</p>
---	--	---	--

<p>disuruh mencari informasi-informasi yang berkembang di UIN. Ini juga tidak menutup kemungkinan dari divisi lain tidak bisa meliput, semua yang masuk di Dinamika dianggap sebagai seorang reporter walaupun mereka bukan di divisi redaksi, selain itu ada divisi litbang. Divisi ini mengurus sumber daya manusianya dan mencari informasi yang di fokuskan untuk membuat penelitian kecil-kecilan. Penelitian ini nantinya ada yang di publikasi di internal ada juga yang di publikasi secara universal.</p> <p>P: Adakah peraturan beribadah di lembaga ini ? alasannya ?</p> <p>J: Semua ibadah diserahkan seluruhnya kepada masing-masing individu. Tapi biasanya kita punya kegiatan rutinitas sendiri. Misalnya setiap senin dan kamis kita puasa sunnah, di hari jum'at kita ada kajian agama yang sering kita sebut dengan Dinamis “Dinamika Mengkaji Islam,” dan setiap sabtu sebelum rapat mingguan atau musyawarah wajib dimulai kita membaca beberapa ayat dan membaca artinya juga. Dan tiap malam minggu biasanya anak-anak Dinamika datang untuk ngaji di kajian ahli sunnah di kawasan komplek wartawan tepatnya mensjid Chadijah.</p> <p>P: Apa saja program unggulan yang menjadi prioritas di lembaga ini ?</p> <p>J: Ada banyak program unggulan di sini, antara lain: (1) Dinamis (Dinamika mengkaji Islam); (2) AKDK (Apa Kabar Dinamika Kampus); (3) Pena Persma (Pelatihan Pers Mahasiswa), pelatihan ini statusnya nasional; (4) Pembuatan Majalah, tabloid, Buku Ontologi, dll. Inilah beberapa program Dinamika yang menjadi prioritas utama. Belum lagi tanggung jawab mereka dalam mengemban status sebagai seorang mahasiswa, mereka juga dituntut untuk bisa keluar dari zona aman diri mereka. Tujuannya <i>simple</i> karakter pada diri mereka bisa berubah minimal dari segi tanggung jawab, disiplin dari segi waktu dan amanah yang diberikan.</p> <p>P: Menurut saudara adakah hambatan yang di alami para kru dalam menjalankan semua rutinitas di lembaga ini ?</p>	<p>Diberi Peringatan</p> <p>Diberi Nasehat</p> <p>Dikeluarkan Secara Tidak Hormat</p> <p>Memberikan Hukuman</p> <p>Liputan Keluar</p> <p>Telat Datang</p> <p>Perjanjian Diatas Materai</p> <p>Seleksi Yang Ketat</p> <p>Ribet</p> <p>Tetap Optimis</p> <p>Tetap Semangat</p> <p>Bersikap Amanah</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Siswa</p> <p>Surat Peringatan</p> <p>Kehadiran Di List</p> <p>Secara Tidak Hormat</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Siswa</p>	<p>DN</p> <p>DSTH</p> <p>MH</p> <p>LK</p> <p>TD</p> <p>PDM</p> <p>SYK</p> <p>R</p> <p>TO</p> <p>TS</p> <p>BA</p> <p>TJ</p> <p>MKS</p> <p>SP</p> <p>KDL</p> <p>STH</p> <p>MKS</p> <p>MSD</p> <p>MM</p> <p>MA</p>	
---	---	---	--

<p>J: Kalau hambatan pasti ada. Apalagi mereka juga seorang mahasiswa, pastinya tugas-tugas kuliah juga jadi prioritas bagi mereka. Belum lagi kecenderungan dari sistem yang di berlakukan membuat beberapa dari mereka merasa jenuh dan akhirnya jobdesk yang diberikan tidak maksimal dikerjakan. Alhasil mereka akan dikenakan sanksi berupa surat peringatan. Namun, berita baiknya bagi mereka yang pernah mendapatkan surat peringatan mulai berubah sedikit demi sedikit dan merubah niatan awal mereka ingin ke lembaga ini. Kemudian selesai ia menjawab saya mengucapkan terima kasih kepada pengurus (pemimpin umum) tersebut.</p>	Memunculkan Sikap	JD	
	Disiplin	SDM	
	Memberikan Motivasi	PSU	
	Memberikan Arahan	IL	
	Jobdesk Divisi	MM	
	Sumber Daya Manusia	MI	
	Publikasi Secara	PS	
	Universal	IKR	
	Internal Lembaga	BD	
	Melaksanakan	FL	
	Musyawaharah	MP	
	Mencari Informasi	MM	
	Puasa Sunnah	MMA	
Ikutan Kajian Rutin	BK		
Belajar Disiplin	BB		

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 16 Maret 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.30 – 11.00

Informan ke : 2 (Pemimpin Redaksi)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 10.20 saya sampai di sekretariat lembaga pers mahasiswa Dinamika, terlihat seorang mahasiswi yang sedang asik bincang-bincang dengan rekannya di depan pintu sekretariat. Saya menghampirinya dengan sedikit tersenyum, saya ceritakan maksud serta tujuan saya kepadanya, sampai pada akhirnya mahasiswi ini mau saya wawancarai dan kami masuk ke dalam sekretariat lalu saya mulai memberikan pertanyaan berikut:</p> <p>P: Bagaimana peraturan dan Tata tertib di lembaga ini ?</p> <p>J: Setau saya peraturan yang harus ditaati oleh kru Dinamika di lembaga ini yang terpenting adalah pakaiannya yang sopan terutama menutup aurat dan pakaian yang digunakan tidak ketat apalagi memakai bahan jeans. Selanjutnya setiap kru itu harus menulis minimal 1 tulisan bagi mereka yang bukan bagian dari divisi redaksi. Bagi kru yang masuk divisi redaksi harus memuat minimal 8 tulisan setiap bulannya. Terus kita ada kajian Islami setiap jum'at dan malam minggunya, kegiatan ini diwajibkan dan terbuka untuk umum.</p> <p>P: Apakah menurut saudara peraturan dan Tata tertib ini sudah berjalan dengan baik ?</p> <p>J: Ya sejauh ini peraturan dan tata tertib di lembaga ini sudah dijalan dengan baik. Apalagi kita punya slogan “Dunia Tanpa Kompromi” jadi apapun yang terjadi jangan pernah ngeluh apalagi mau menghindar dari <i>jobdeks</i> yang diberikan.</p> <p>P: Bagaimana sikap lembaga kepada kru Dinamika yang melakukan</p>	<p>Berdiri</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Mengikuti Shalat Berjamaah</p> <p>Sudah Terjalankan</p> <p>Mempunya Kendala</p> <p>Memberikan Arahan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Kedisiplinan Sudah Baik</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Berdiskusi</p> <p>Memantau Setiap Kerjaan</p>	<p>B</p> <p>MS</p> <p>MT</p> <p>MS</p> <p>B</p> <p>ST</p> <p>MK</p> <p>MA</p> <p>MS</p> <p>KSB</p> <p>MB</p> <p>B</p> <p>MSK</p> <p>FL</p>	<p>Mengikuti Aturan Yang Berlaku</p> <p>Mengikuti Shalat Berjamaah</p> <p>Kedisiplinan Sudah Baik</p> <p>Memberikan Arahan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Sanksi Yang Mendidik</p> <p>Memantau Faktor Lingkungan</p>

<p>pelanggaran ?</p> <p>J: Kalau disini sih kita ajak mereka dulu diskusi, kira-kira apa yang menjadi masalah di dirinya. Dan jika nantinya sudah diberi nasihat dan arahan namun masih melanggar maka kita akan beri sanksi berupa surat peringatan.</p> <p>P: Apa yang dilakukan lembaga bila si kru melakukan pelanggaran tersebut secara berulang-ulang ?</p> <p>J: Sanksi tegas yang nantinya diterima oleh kru adalah surat peringatan 3 atau kita menyevbutnya surat peringatan yang membuat mereka harus keluar secara tidak hormat.</p> <p>P: Bagaimana menurut saudara tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, dan amanah di lembaga ini ?</p> <p>J: Kalau hemat saya sih semua yang masuk di lembaga ini mengalami perubahan yang baik. Misalnya sajamerka yang awalnya masih malas buat ngerjain tugas-tugas kuliah apalagi yang taunya hanya copy-paste, sudah mulai mau membaca banyak buku guna referensi tugas. Ada juga yang setiap kegiatan dan event Dinamika hadir tepat waktu. Dan yang terakhir, dulunya pakaian mereka masih ketat, pakai jeans, jilbab hanya sebatas penutup, sekarang mereka mulai lebih baik dan istiqomah terutama bagi kami yang perempuan, hampir keseluruhan dari kami sudah mulai istiqomah dengan jilbab lebar bahkan ada yang sudah mulai menggunakan niqob untuk menjaga dirinya.</p> <p>P: Apa hambatan yang di alami saat merubah karakter mereka, apalagi dari segi tanggung jawab, disiplin, dan amanahnya di lembaga ini ?</p> <p>J: Kalau hambatannya seperti faktor lingkungan, sebab lingkungan sekitar kampus ini bukanlah lingkungan yang bisa dikatakan baik, ada saja orang-orang yang ingin mengajak kita ke tempat yang kurang bermanfaat lalu melakukan sesuatu hal yang sia-sia. Dan komunikasi juga bisa menjadi salah satu hambatan kita semua untuk bisa berubah. Pasalnya, tidak semua orang bisa</p>	<p>Faktor Lingkungan</p> <p>Komunikasi Yang Kurang</p> <p>Mengerjakan <i>Jobdesk</i></p> <p>Menjalankan Piket</p>	<p>KYK</p> <p>MJ</p> <p>MP</p>	<p>Membuat Kru Berpikir Kritis</p> <p>Lebih Dewasa</p>
---	---	--------------------------------	--

<p>bersosialisasi dengan semua orang. Ada banyak dari mereka yang ingin lebih memilih sendiri daripada harus kumpul dengan beberapa orang.</p> <p>P: Bagaimana cara saudara menghadapi kru yang melanggar peraturan ?</p> <p>J: Di lembaga ini kita punya sub divisi yang menanggung permasalahan-permasalahan tersebut. Jika nantinya masih juga bermasalah kita akan ajak dia untuk diskusi empat mata dan mencari solusi bersama. Jika pada akhirnya masih juga melanggar maka akan diberikan sanksi, baik itu yang harus mengerjakan sesuatu hal atau pun akan diberikan surat peringatan.</p> <p>Setelah berbincang panjang dengan salah satu pimpinan di Dinamika saya melihat kondisi keadaan sekretariat dan selepas itu saya pamit pulang.</p>			
---	--	--	--

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 23 Maret 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.30 – 11.00

Informan ke : 3 (Kru Dinamika)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 10.25 saya sampai di sekretariat lembaga pers mahasiswa Dinamika, terlihat beberapa mahasiswa-mahasiswi sedang asik ngobrol di sekitar pintu masuk sekretariat. Saya menghampiri salah satu dari mereka dan sebelumnya saya sudah buat janji dengannya. Kita duduk dan saya menceritakan maksud tujuan saya kepadanya. Dan akhirnya saya memberikan beberapa pertanyaan kepadanya, berikut pertanyaannya:</p>	<p>Duduk</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Datang Ke Sekretariat</p>	<p>D</p> <p>MS</p> <p>MT</p> <p>DKSTW</p>	<p>Datang Tepat Waktu</p> <p>Mengerjakan Kewajiban</p> <p>Tidak Telat</p>

<p>P: Apa yang membuat kamu ingin bergabung di lembaga ini ?</p> <p>J: Awalnya saya melihat Dinamika ini pada saat OBAK. Disitu, saya melihat beberapa dari mereka mengenakan seragam dan alat-alat media jurnalistik lainnya. Apalagi kemarin mereka mengenalkan beberapa hasil karya mereka yang saya rasa itu patut di ajungin jempol. Pasalnya, tidak semua mahasiswa mau bergelut dengan hal-hal demikian. Apalagi amanah-amanah yang diberikan di situ tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Sebab kita harus berjibaku dengan orang-orang yang punya latar belakang dan watak yang berbeda-beda. Itulah kenapa saya mau masuk ke Dinamika ini, salah satunya ingin merubah hal tidak baik dalam diri saya, supaya lebih disiplin dan terstruktur.</p> <p>P: Apa saja aktivitas yang kamu lakukan disini ?</p> <p>J: Semua anggota di Dinamika ini adalah seorang reporter. Jadi apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa jadi media dakwah kita kepada orang-orang sekitar. Selain itu karena saya masuk di divisi Litbang dan sub divisi penelitian dan humas (PEMAS) kerjaan saya tidak hanya menulis bahkan saya harus mencari informasi-informasi yang berkembang dan membuat beberapa penelitian yang nantinya di bagikan kepada internal dan juga civitas akademik. Selain itu kita juga kajian agama di setiap jum'at dan malam minggu. Dan biasanya setiap senin dan kamis kita biasakan puasa sunnah. Serta dhuha tidak lupa.</p> <p>P: Apa saja peraturan dan tata tertib di lembaga ini?</p> <p>J: Bagi kami yang tidak menulis dan sering telat hadir dalam setiap event di Dinamika maka kami akan dikenakan sanksi, dengan menulis dua sampai tiga kali lipat. Selain itu bagi kami yang tidak pernah datang kesekretariat dan berkontribusi maka kami akan diberikan sanksi berupa surat peringatan. Dan biasanya sebelum mendapatkan SP kami diberikan arahan motivasi dan nasehat.</p> <p>P: Bagaimana menurut anda dengan adanya aktivitas dan sanksi yang diberikan</p>	<p>Tepat Waktu</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Melaksanakan Jadwal Piket</p> <p>Melaksanakan Puasa</p> <p>Melaksanakan Sholat Zuhur</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Nasehat</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>	<p>MK</p> <p>MJP</p> <p>MP</p> <p>MSZ</p> <p>MP</p> <p>MS</p> <p>MN</p> <p>DH</p> <p>MKD</p>	<p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Menjaga Kerapian</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Hukuman</p> <p>Menerima Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>
---	---	--	---

<p>tersebut ?</p> <p>J: Kalau saya pribadi ini bisa merubah karakter saya yang awalnya menganggap semuanya biasa dan tida bertanggung jawab. Apalagi saya dulunya orang yang tidak disiplin, makanya banyak kerjaan dan hal-hal yang lain berantakan. Dengan adanya sanksi dan <i>deadline</i> tugas ini saya lebih bertanggung jawab, disiplin dan amanah dalam mengemban tugas.</p> <p>P: Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Semua orang di Dinamika ini pernah merasakan hal yang sama dengan saya. Saya pernah mendapatkan surat peringatan satu dikarenakan kinerja saya kurang maksimal dan tulisan saya tidak mencapai target.</p> <p>P: Sejauh ini apakah anda masih sering melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Alhamdulillah, setelah saya pernah menerima surat peringatan saya berubah. Kenapa, karena ketika mendapatkan surat peringatan tersebut itu dibacakan di forum besar dan semua orang akan mendengarkannya. Dan itu membuat saya malu dan minder, maka dari itu saya tidak mau teledor dan tidak bertanggung jawab lagi.</p>			
--	--	--	--

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 06 April 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.30 – 11.00

Informan ke : 4 (Kru Dinamika)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 10.20 saya sampai di sekretariat lembaga pers mahasiswa Dinamika, terlihat beberapa mahasiswa-mahasiswi sedang asik ngobrol di sekitar pintu masuk sekretariat. Saya menghampiri salah satu dari mereka dan sebelumnya saya sudah buat janji dengannya. Kita duduk dan saya menceritakan maksud tujuan saya kepadanya. Dan akhirnya saya memberikan beberapa pertanyaan kepadanya, berikut pertanyaannya:</p> <p>P: Apa yang membuat kamu ingin bergabung di lembaga ini ?</p> <p>J: Awalnya saya melihat Dinamika ini pada saat OBAK. Disitu, saya melihat beberapa dari mereka mengenakan seragam dan alat-alat media jurnalistik lainnya. Apalagi kemarin mereka mengenalkan beberapa hasil karya mereka yang saya rasa itu patut di ajungin jempol. Pasalnya, tidak semua mahasiswa mau bergelut dengan hal-hal demikian. Apalagi amanah-amanah yang diberikan di situ tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Sebab kita harus berjiwaku dengan orang-orang yang punya latar belakang dan watak yang berbeda-beda. Itulah kenapa saya mau masuk ke Dinamika ini, salah satunya ingin merubah hal tidak baik dalam diri saya, supaya lebih disiplin dan terstruktur.</p> <p>P: Apa saja peraturan dan tata tertib di lembaga ini ?</p> <p>J: Dari segi pakaian kita dituntut untuk tidak menggunakan pakaian yang ketat, jeans. Kalau dia laki-laki biasanya celana keper dan baju ada yang kemeja ada juga yang kokoh, yang perempuan biasanya pakai baju gamis dan jilbab besar. Nah kami juga diwajibkan untuk mengirim tulisan setiap bulannya minimal satu tulisan.</p> <p>P: Apa saja aktivitas yang kamu lakukan disini ?</p> <p>J: Semua anggota di Dinamika ini adalah seorang reporter. Jadi apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa jadi</p>	<p>Duduk</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Datang Ke Sekretariat Tepat Waktu</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Melaksanakan Jadwal Piket</p> <p>Melaksanakan Puasa</p> <p>Membuat Infografis</p> <p>Melaksanakan Sholat Zuhur</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Nasehat</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>	<p>D</p> <p>MS</p> <p>MT</p> <p>DKSTW</p> <p>MK</p> <p>MJP</p> <p>MP</p> <p>MI</p> <p>MSZ</p> <p>MP</p> <p>MS</p> <p>MN</p> <p>DH</p> <p>MKD</p>	<p>Datang Tepat Waktu</p> <p>Mengerjakan Kewajiban</p> <p>Tidak Telat</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Menjaga Kerapian</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Hukuman</p> <p>Menerima Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>

<p>media dakwah kita kepada orang-orang sekitar. Selain itu karena saya masuk di divisi desain grafis di divisi ini saya sebagai redaktur artistik. kerjaan saya tidak hanya menulis bahkan saya harus mencari informasi-informasi yang berkembang dan membuat beberapa penelitian yang nantinya di buat infigrafis dan di bagikan kepada internal dan juga civitas akademik, selain itu saya juga mengkoordinir bagian web dan juga pembuatan majalah serta karya-karya Dinamika lainnya yang berkenaan dengan desain grafis. Selain itu kita juga kajian agama di setiap jum'at dan malam minggu. Dan biasanya setiap senin dan kamis kita biasakan puasa sunnah. Serta dhuha tidak lupa.</p> <p>P: Bagaimana menurut anda dengan adanya aktivitas dan sanksi yang diberikan tersebut ?</p> <p>J: Kalau saya pribadi ini bisa merubah karakter saya yang awalnya menganggap semuanya biasa dan tidak bertanggung jawab. Apalagi saya dulunya orang yang tidak disiplin, suka memakai pakaian ketat, sering menggunakan kaos kemana-mana dan akhirnya banyak kerjaan dan hal-hal yang lain berantakan. Dengan adanya sanksi dan <i>deadline</i> tugas ini saya lebih bertanggung jawab, disiplin dari segi pakaian sesuai peraturan, hadir tepat waktu setiap event Dinamika.</p> <p>P: Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Semua orang di Dinamika ini pernah merasakan hal yang sama dengan saya. Saya pernah mendapatkan surat peringatan satu dikarenakan kinerja saya kurang maksimal dan tulisan saya tidak mencapai target.</p> <p>P: Sejauh ini apakah anda masih sering melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Alhamdulillah, setelah saya pernah menerima surat peringatan saya berubah. Kenapa, karena ketika mendapatkan surat peringatan tersebut itu dibacakan di forum besar dan semua orang akan mendengarkannya. Dan itu membuat saya malu dan minder, maka dari itu saya tidak mau teledor dan tidak bertanggung jawab lagi.</p>			
---	--	--	--

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 20 April 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 09.15-09.45

Informan ke : 5 (Kru Dinamika)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 09.15 wib saya sampai di sekretariat lembaga pers mahasiswa Dinamika, terlihat beberapa mahasiswa-mahasiswi sedang asik ngobrol di sekitar pintu masuk sekretariat. Saya menghampiri salah satu dari mereka dan sebelumnya saya sudah buat janji dengannya. Kita duduk dan saya menceritakan maksud tujuan saya kepadanya. Dan akhirnya saya memberikan beberapa pertanyaan kepadanya, berikut pertanyaannya:</p> <p>P: Apa yang membuat kamu ingin bergabung di lembaga ini ?</p> <p>J: Awalnya saya melihat Dinamika ini ketika di semester satu ketika OPAK, tapi saya belum tertarik sampai ketika pas semester dua saya dikejutkan dengan karya mereka yaitu sebuah majalah yang mendapatkan kategori majalah terbaik sepulau Sumatera dengan predikat perunggu yang di selenggarakan di NTB. Selain itu saya dari Aliyah ingin sekali jika tulisan saya terbit di media cetak, ada rasa bangga tersendiri melihatnya. Dan ketika itu saya melihat beberapa dari mereka mengenakan seragam dan alat-alat media jurnalistik lainnya. Apalagi kemarin mereka mengenalkan beberapa hasil karya mereka yang saya rasa itu patut di ajungin jempol. Pasalnya, tidak semua mahasiswa mau bergelut dengan hal-hal demikian. Apalagi amanah-amanah yang diberikan di situ</p>	<p>Duduk</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Datang Ke Sekretariat Tepat Waktu</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Edit Tulisan</p> <p>Melaksanakan Jadwal Piket</p> <p>Melaksanakan Puasa</p> <p>Melaksanakan Sholat Zuhur</p>	<p>D</p> <p>MS</p> <p>MT</p> <p>DKSTW</p> <p>MK</p> <p>ET</p> <p>MJP</p> <p>MP</p> <p>MSZ</p> <p>MP</p> <p>MS</p>	<p>Datang Tepat Waktu</p> <p>Mengerjakan Kewajiban</p> <p>Tidak Telat</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Menjaga Kerapian</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan</p>

<p>tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Sebab kita harus berjibaku dengan orang-orang yang punya latar belakang dan watak yang berbeda-beda. Itulah kenapa saya mau masuk ke Dinamika ini, salah satunya ingin merubah hal tidak baik dalam diri saya, supaya lebih disiplin dan terstruktur.</p> <p>P: Apa saja peraturan dan tata tertib di lembaga ini ?</p> <p>J: Dari segi pakaian kita dituntut untuk tidak menggunakan pakaian yang ketat, jeans. Kalau dia laki-laki biasanya celana keper dan baju ada yang kemeja ada juga yang kokoh, yang perempuan biasanya pakai baju gamis dan jilbab besar. Nah kami juga diwajibkan untuk mengirim tulisan setiap bulannya minimal satu tulisan.</p> <p>P: Apa saja aktivitas yang kamu lakukan disini ?</p> <p>J: Semua anggota di Dinamika ini adalah seorang reporter. Jadi apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa jadi media dakwah kita kepada orang-orang sekitar. Selain itu karena saya masuk di divisi redaksi, di divisi ini saya sebagai redaktur online. kerjaan saya tidak hanya menulis saya juga yang mengedit beberapa tulisan untuk di naikkan di media sosial Dinamika. Selain itu disini kita juga ada kajian agama di setiap jum'at dan malam minggu. Dan biasanya setiap senin dan kamis kita biasakan puasa sunnah. Serta dhuha tidak lupa.</p> <p>P: Bagaimana menurut anda dengan adanya aktivitas dan sanksi yang diberikan tersebut ?</p> <p>J: Kalau saya pribadi ini bisa merubah karakter saya yang awalnya menganggap semuanya biasa dan tida bertanggung jawab. Apalagi saya dulunya orang yang tidak disiplin, makanya banyak kerjaan dan hal-hal yang lain berantakan. Dengan adanya sanksi dan <i>deadline</i> tugas ini saya lebih bertanggung jawab, disiplin dan amanah dalam mengemban tugas.</p> <p>P: Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran ?</p>	<p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Nasehat</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>	<p>MN</p> <p>DH</p> <p>MKD</p>	<p>Hukuman</p> <p>Menerima Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>
--	--	--------------------------------	--

<p>J: Semua orang di Dinamika ini pernah merasakan hal yang sama dengan saya. Saya pernah mendapatkan surat peringatan satu dikarenakan kinerja saya kurang maksimal dan tulisan saya tidak mencapai target.</p> <p>P: Sejauh ini apakah anda masih sering melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Alhamdulillah, setelah saya pernah menerima surat peringatan saya berubah. Kenapa, karena ketika mendapatkan surat peringatan tersebut itu dibacakan di forum besar dan semua orang akan mendengarkannya. Dan itu membuat saya malu dan minder, maka dari itu saya tidak mau teledor dan tidak bertanggung jawab lagi.</p>			
---	--	--	--

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal: Jum'at, 27 April 2018

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.30 – 11.00

Informan ke : 6 (Kru Dinamika)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 10.20 saya sampai di sekretariat lembaga pers mahasiswa Dinamika, terlihat beberapa mahasiswa-mahasiswi sedang asik ngobrol di sekitar pintu masuk sekretariat. Saya menghampiri salah satu dari mereka dan sebelumnya saya sudah buat janji dengannya. Kita duduk dan saya menceritakan maksud tujuan saya kepadanya. Dan akhirnya saya memberikan beberapa pertanyaan kepadanya, berikut pertanyaannya:</p> <p>P: Apa yang membuat kamu ingin bergabung di lembaga ini ?</p> <p>J: Awalnya saya melihat Dinamika ini pada saat OBAK. Disitu, saya melihat</p>	<p>Duduk</p> <p>Mengucapkan Salam</p> <p>Menyampaikan Tujuan</p> <p>Datang Ke Sekretariat Tepat Waktu</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Melaksanakan Jadwal</p>	<p>D</p> <p>MS</p> <p>MT</p> <p>DKSTW</p> <p>MK</p> <p>MJP</p>	<p>Datang Tepat Waktu</p> <p>Mengerjakan Kewajiban</p> <p>Tidak Telat</p> <p>Menjaga Kebersihan</p>

<p>beberapa dari mereka mengenakan seragam dan alat-alat media jurnalistik lainnya. Apalagi kemarin mereka mengenalkan beberapa hasil karya mereka yang saya rasa itu patut di ajungin jempol. Pasalnya, tidak semua mahasiswa mau bergelut dengan hal-hal demikian. Apalagi amanah-amanah yang diberikan di situ tidaklah segampang membalikkan telapak tangan. Sebab kita harus berjibaku dengan orang-orang yang punya latar belakang dan watak yang berbeda-beda. Itulah kenapa saya mau masuk ke Dinamika ini, salah satunya ingin merubah hal tidak baik dalam diri saya, supaya lebih disiplin dan terstruktur.</p> <p>P: Apa saja peraturan dan tata tertib di lembaga ini ?</p> <p>J: Dari segi pakaian kita dituntut untuk tidak menggunakan pakaian yang ketat, jeans. Kalau dia laki-laki biasanya celana keper dan baju ada yang kemeja ada juga yang kokoh, yang perempuan biasanya pakai baju gamis dan jilbab besar. Nah kami juga diwajibkan untuk mengirim tulisan setiap bulannya minimal satu tulisan.</p> <p>P: Apa saja aktivitas yang kamu lakukan disini ?</p> <p>J: Semua anggota di Dinamika ini adalah seorang reporter. Jadi apapun dan dimana pun kita ditempatkan kita wajib bisa menulis. Menulis juga bisa jadi media dakwah kita kepada orang-orang sekitar. Selain itu karena saya masuk di divisi perusahaan di divisi ini saya sebagai Manager Periklanan. kerjaan saya tidak hanya menulis bahkan saya harus mencari mitra baik itu instansi pemerintah/swasta dan juga tempat tongkrong yang lagi hits untuk mau berkerja sama dengan kita baik dalam penyebaran informasi usaha dan juga desain usaha mereka. Selain itu kita juga kajian agama di setiap jum'at dan malam minggu. Dan biasanya setiap senin dan kamis kita biasakan puasa sunnah. Serta dhuha tidak lupa.</p> <p>P: Bagaimana menurut dengan aktivitas dan sanksi yang diberikan tersebut ?</p> <p>J: Kalau saya pribadi ini bisa merubah karakter saya yang awalnya menganggap</p>	<p>Piket</p> <p>Melaksanakan Puasa</p> <p>Melaksanakan Sholat Zuhur</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Nasehat</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>	<p>MP</p> <p>MSZ</p> <p>MP</p> <p>MS</p> <p>MN</p> <p>DH</p> <p>MKD</p>	<p>Menjaga Kerapian</p> <p>Memberikan Peringatan</p> <p>Memberikan Sanksi</p> <p>Memberikan Hukuman</p> <p>Menerima Kesalahan</p> <p>Menimbulkan Kesadaran Diri</p>
---	--	---	---

<p>semuanya biasa dan tida bertanggung jawab. Apalagi saya dulunya orang yang tidak disiplin, makanya banyak kerjaan dan hal-hal yang lain berantakan. Dengan adanya sanksi dan <i>deadline</i> tugas ini saya lebih bertanggung jawab, disiplin dan amanah dalam mengemban tugas. Selain itu bagi kami yang sering melanggar dan tidak membayar uang kas maka akan disuruh nyuci piring, ngepel dan biasanya disuruh beli buku satu untuk diletakkan di perpustakaan mini Dinamika.</p> <p>P: Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Semua orang di Dinamika ini pernah merasakan hal yang sama dengan saya. Saya pernah mendapatkan surat peringatan satu dikarenakan kinerja saya kurang maksimal dan tulisan saya tidak mencapai target.</p> <p>P: Sejauh ini apakah anda masih sering melakukan pelanggaran ?</p> <p>J: Alhamdulillah, setelah saya pernah menerima surat peringatan saya berubah. Kenapa, karena ketika mendapatkan surat peringatan tersebut itu dibacakan di forum besar dan semua orang akan mendengarkannya. Dan itu membuat saya malu dan minder, maka dari itu saya tidak mau teledor dan tidak bertanggung jawab lagi.</p>			
---	--	--	--

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 12 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-I

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sebelum masuk ke sekretariat LPM Dinamika terdapat tempat sepatu di depan kamar mandi dan batas suci yang di tulis dan dilapisi oleh plastik. Di kaca samping pintu masuk di tempel piket kebersihan dan liputan untuk setiap kru. Bagi kru yang piket sesuai jadwalnya langsung membersihkan sekretariat dan mencari liputan sebelum nantinya di laporkan oleh penanggung jawab dari tiap-tiap bidang tersebut. Setelah itu saya masuk ke dalam dan di sambut oleh beberapa pengurus dan kru. Saya duduk dan menjelaskan maksud dan tujuan saya. Setelah itu langsung di jawab oleh pemimpin umum Dinamika.	Datang ke Sekretariat Menyambut Kru Dinamika Salam Bersiap	DS MYS KD S BS	Datang Salam Proyeksi Majalah Tertib Telat
Sekitar pukul 10.35 pimpinan umum mulai mengintruksikan anggota untuk mengadakan proyeksi pembuatan majalah edisi 47. Tiap-tiap anggota menyiapkan catatan yang sebelumnya sudah mencari beberapa informasi yang berkembang di kawasan civitas akademik dan kota Medan untuk di sampaikan di forum proyeksi,	Melaksanakan Proyeksi Mengawasi Kelengkapan Catatan Telat Datang Proyeksi	MP MW KC TMA TDP	Melanggar Piket Kebersihan Piket Liputan Menulis berita Di posting di akun-akun
Sekitar pukul 13.00 rapat dihentikan untuk melakukan sholat zuhur dan makan siang. Pukul 13.45 mereka melanjutkan rapat yang tadinya di	Masuk kelas Bubar Atas Perintah	MK	

<p>skors. Selain rapat proyeksi beberapa kru yang masuk dalam jadwal liputan dan piket kebersihan permisi untuk memberishkan sekitar sekretariat dan beberapa lainnya mencari berita-berita di kawasan kampus dan sorenya mereka mengirim berita yang di tulis untuk di edit dan di posting di akun-akun media sosial Dinamika.</p>	<p>Guru Meninggalkan lapangan Melaksanakan Sholat Makan Mengutip Sampah Mencari Berita</p>	<p>BAPG ML MR MS S M MS MB</p>	<p>media sosial Shalat Berjamaah Berbuka Puasa</p>
<p>Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.</p>	<p>Shalat Berjamaah Mencuci Piring Dan Cangkir Memotong Buah Membeli Kue Berbuka Puasa</p>	<p>SB MPDC MB MK BP</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 13 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-II

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.35 mereka melanjutkan proyeksi majalah yang belum rampung. Sampai pada pukul 14.30 mereka selesai proyeksi majalah dan catatan dari hasilnya di tempel di dinding dan deadline yang diberikan sekitar 2 minggu untuk menyelesaikan seluruh liputan dari beberapa rubrik yang di sepakti di proyeksi.	Datang ke Sekretariat Salam Bersiap Proyeksi Majalah	DS S BS PM	Datang Salam Proyeksi Majalah Tertib Telat
Pukul 14.40 kru Dinamika kedatangan tamu dari teman-teman pers mahasiswa UMSU yang sedang magang untuk menyelesaikan tugas majalah yang diberikan oleh pengurus pers mahasiswa UMSU dan memberikan nilai dari majalah yang mereka buat kepada para pengurus pers mahasiswa Dinamika UIN Sumatera Utara.	Kedatangan Tamu Menilai Kelengkapan Catatan	KT M KC	Menilai Majalah anak magang UMSU Piket

			Kebersihan
Setelah menilai karya dari anak magang pers mahasiswa UMSU. Dinamika mengadakan pelatihan teknik kepenulisan berita (<i>straitgh news</i>) bagi adik-adik yang baru bergabung, setelah diberikan pelatihan tersebut bisa mengerjakan tugas dengan maksimal dan pertengahan pelatihan kepenulisan mereka melakukan <i>ice breaking</i> untuk membuat suasana tidak jenuh.	Menilai	M	Piket Liputan
	Meninggalkan Sekretariat	MS	Pelatihan Kepenulisan
	Melaksanakan Sholat	MST	Shalat Berjamaah
	Pelatihan	M	
	Ice Breaking	P	
		IB	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 15 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-III

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Beberapa dari mereka yang belum masuk kelas dan yang sudah keluar kelas melakukan rapat pesantren jurnalistik yang tahun ini mereka	Datang ke Sekretariat	DS	Datang

<p>adakan di pesantren Raudhatul Hasanah. Mereka membahas persiapan dan perkembangan dari kegiatan tersebut. Beberapa dari mereka yang masuk jadwal liputan mencari berita dan piket kebersihan permisi keluar dari rapat.</p>	<p>Salam Bersiap Rapat Progja</p>	<p>S BS RP</p>	<p>Salam Rapat Progja Tertib Telat</p>
<p>Selesai rapat dan ISHOMA tiap-tiap divisi melakukan rapat untuk membahas kendala-kendala yang muncul dan perkembangan yang berkembang di tiap-tiap divisi yang nanti bakal dilaporkan di musyawarah mingguan yang diadakan setiap hari sabtu.</p>	<p>ISHOMA Rapat Divisi Catatan</p>	<p>ISHOMA RD C</p>	<p>Rapat Divisi Piket Kebersihan Piket Liputan Pelatihan Habits</p>
<p>Setelah rapat tiap-tiap divisi selesai. Kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi libang tentang <i>habits</i>. Di pelatihan itu mereka diberi penjelasan bahwa <i>habits</i> yang baik itu datang pada kebiasaan yang baik yang sering dilakukan dan kebiasaan itu didasari oleh diri sendiri. Setelah mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan demonstrasi dari materi yang dibawakan dan setelah itu melakukan <i>ice breaking</i>.</p>	<p>Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan Demonstrasi materi</p>	<p>S MS P DM</p>	<p>Shalat Berjamaah Berbuka Puasa</p>
<p>Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian dari perempuannya. mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.</p>	<p>Shalat Berjamaah Mencuci Piring Dan Cangkir Memotong Buah Membeli Kue Berbuka Puasa</p>	<p>SB MPDC MB MK BP</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-IV

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Pada hari ni mereka sibuk dengan mengumpulkan beberapa liputan yang sebelumnya sudah di tulis untuk di berikan kepada redaktur pelaksana untuk di lihat apakah tulisan itu berhak untuk dimuat di majalah atau tidak. Selain itu, beberapa kru juga sibuk membersihkan perlengkapan rumah tangga yang kotor. Ada juga yang sibuk mengedit tulisan di laptopnya untuk dimuat ke majalah.	Datang ke Sekretariat Salam List Majalah	DS S LM	Datang Salam Rapat Progja NGAJI DINAMIS
Sekitar pukul 13.30 tepatnya ba'da Jum'at, anak-anak Dinamika merapikan sekretariat untuk Ngaji Bareng 'Dinamis (Dinamika Mengkaji Islam) yang rutin diadakan setiap jum'atnya. Kajian ini terbuka untuk umum. Jadi siapa pun berhak untuk ikutan dalam kajian tersebut, yang dibahas mulai dari kajian Fiqh, Ushul Fiqh, Tauhid, Tasawuf.	ISHOMA NGAJI DINAMIS Catatan	ISHOMA ND C	Tertib Telat Piket Kebersihan
Setelah berakhirnya kajian Islami yang rutin diadakan di setiap Jum'atnya. Kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi desain Grafis tentang konten pembuatan cover majalah. Di pelatihan itu mereka diberi penjelasan bahwa pembuatan cover itu biasanya dilakukan ketika kita sudah dapat memahami isi reportase utama dan khusus. Setelah	Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan	S MS P	Piket Liputan Pelatihan Konten Cover Majalah

mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan demonstrasi dari materi yang dibawakan dan setelah itu melakukan <i>ice breaking</i> .	Demonstrasi materi	DM	
--	--------------------	----	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-V

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-14.30 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Pada hari ini mereka disibukkan dengan tugas liputan yang diberikan oleh redaktur pelaksana. Sebagian dari mereka yang sudah menulis hasil liputannya sibuk mengedit tulisan yang salah. Selain itu, beberapa kru juga sibuk membersihkan perlengkapan rumah tangga yang kotor dan diletakkan di gudang.	Datang ke Sekretariat	DS	Datang
	Menyambut	MYS	Salam
	Kru Dinamika	KD	Rapat Progja
	Salam	S	Tertib
	Bersiap	BS	Telat
	Liputan	ET	Melanggar
	Edit Tulisan		Piket

<p>Sekitar pukul 11.30 sekitar lima orang kru Dinamika keluar untuk mengikuti workshop kepemudaan yang di selenggarakan oleh kementerian olahraga yang bekerja sama dengan beberapa teman-teman penggiat media sosial di sumatera utara yang diadakan di hotel polonia. Dan selebihnya mereka masih sibuk berkutat dengan tulisan-tulisan yang ingin di edit. Dan hari itu adalah deadline untuk tulisan soft.</p>	<p>Melaksanakan Proyeksi Mengawasi Kelengkapan Catatan</p>	<p>MP MW KC TMA</p>	<p>Kebersihan Piket Liputan Menulis berita Di posting di akun-akun media sosial</p>
<p>Sekitar pukul 13.00 mereka bergegas pergi untuk melaksanakan sholat zuhur dan makan siang. Pukul 13.45 mereka melanjutkan edit liputan majalah yang tadinya tertunda. Selain mengedit tulisan beberapa kru yang masuk dalam jadwal liputan permisi untuk mencari berita-berita di kawasan kampus dan sorenya mereka wajib mengirim berita yang di tulis untuk di edit dan di posting di akun-akun media sosial Dinamika.</p>	<p>Masuk kelas Bubar Atas Perintah Guru Meninggalkan lapangan Melaksanakan Sholat Makan Mengutip Sampah Mencari Berita</p>	<p>MK BAPG ML MR MS S M MS MB</p>	<p>Shalat Berjamaah Berkumpul Puasa</p>
<p>Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.</p>	<p>Shalat Berjamaah Mencuci Piring Dan Cangkir Memotong Buah Membeli Kue Berkumpul Puasa</p>	<p>SB MPDC MB MK BP</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VI

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.35 mereka mengadakan evaluasi program kerja yang kemarin dilaksanakan. Semua anggota dan pengurus bergantian menjelaskan kekurangan yang ada. Pasalnya tidak semua evaluasi diterima dengan baik, ada saja yang bersitegang leher untuk memegang pendapatnya masing-masing.	Datang ke Sekretariat	DS	Datang
	Salam	S	Salam
	Bersiap	BS	Evaluasi Progja
	Evaluasi progja	PM	Tertib

<p>Pukul 14.40 kru Dinamika dan pengurus melaksanakan bedah sekret. Kegiatan ini rutin dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi siapa saja yang berkunjung ke sekretariat Dinamika. Yang mereka lakukan membersihkan seluruh ruangan dan mengganti seluruh tata letak benda yang ada di sekretariat dengan nuansa yang baru yang terlihat indah dan nyaman.</p>	<p>Bedah Sekret Menilai Indah Dan Nyaman</p>	<p>BS M IDN</p>	<p>Telat Bedah Sekret Piket Kebersihan Piket Liputan</p>
<p>Setelah bedah sekret selesai mereka istirahat sejenak sambil menunggu waktu ashar. Dan setelah itu dari divisi litbang memberikan sedikit hiburan dengan mengadakan event litbang guna menghilangkan kejenuhan dan rasa letih. Di event ini litbang mengadakan beberapa games seperti balap sarung bersap, lempar balon air, dan kasti.</p>	<p>Istirahat Sholat Main Games Dari Divisi Litbang</p>	<p>I S MGDDL</p>	<p>Event Litbang Shalat Berjamaah</p>

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 05 April 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VII

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.30 dinamika sedang mengadakan event cerdas cermat antar divisi. Setiap divisi memberikan perwakilannya untuk berpartisipasi di kegiatan tersebut. media seperti lampu dan bel juga sudah dipersiapkan oleh para alumni untuk kegiatan ini. Siapa pun yang akan memenangkan cerdas cermat ini akan menghadapi alumni di partai penentuan. Sorak-sorak penyemangat mulai berdatangan dari tiap-tiap divisi. Apalagi yel-yel yang ditampilkan membuat kegiatan tersebut semakin ramai.	Datang ke Sekretariat Salam Bersiap Cerdas Cermat	DS S BS CC	Datang Salam Tertib Telat Cerdas Cermat Piket Kebersihan
Sekitar pukul 12.00 kegiatan di skor untuk sholat dan ISHOMA. Di waktu senggang ini para pengurus, anggota serta alumni yang hadir bercanda dan saling sharing. Sekitar pukul 14.00 acara dimulai kembali dan sampai pada akhirnya divisi litbang berhasil mengalahkan divisi lainnya dan lanjut bertanding dengan para alumni.	ISHOMA Cerdas Cermat Catatan	ISHOMA CC C	Piket Liputan Pelatihan Keorganisasian Shalat Berjamaah
Setelah kegiatan cerdas cermat selesai. Kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi litbang tentang keorganisasian yang disampaikan oleh salah satu alumni Dinamika. Setelah mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan demonstrasi dari materi yang dibawakan dan setelah itu melakukan <i>ice breaking</i> .	Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan Demonstrasi materi	S MS P DM	Berbuka Puasa
Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.	Shalat Berjamaah Mencuci Piring Dan Cangkir Memotong Buah	SB MPDC MB MK	

	Membeli Kue	BP	
	Berbuka Puasa		

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at, 06 April 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VIII

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 09.45-15.00 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Pada pukul 09.45 beberapa kru disibukkan dengan menyapu serta mengepel ruangan sekretariat. Sekitar pukul 10.15 akan diadakannya Dinamis (Dinamika mengkaji Islam) dan terbuka untuk umum sekitar pukul 12.10 kegiatan ini selesai dan bersiap sholat Jum'at.	Datang ke Sekretariat	DS	Datang
	Salam	S	Salam
	Dinamis	D	Ngaji Dinamis
	Bersiap Sholat	BS	Tertib
Setelah sholat jum'at tiap-tiap divisi mengadakan rapat internal divisinya untuk mengetahui perkembangan tiap-tiap perangkat yang ada. Dan memberikan evaluasi terkait sdm yang bermasalah. Informasi ini	ISHOMA	ISHOMA	Telat
	Rapat Divisi	RD	Piket

nantinya akan disampaikan di rapat besar yang diadakan setiap sabtu.	Catatan	C	Kebersihan Piket Liputan
Setelah mereka selesai rapat divisi, kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi desain Grafis tentang data-data yang didapat dan dijadikan Infografis. Di pelatihan itu mereka diberi penjelasan bahwa pembuatan infografis dari data-data yang sudah mereka cari sebelumnya. Setelah mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan <i>ice breaking</i> untuk memecahkan suasana.	Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan Ice Breaking	S MS P IC	Pelatihan Infografis

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 23 April 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-IX

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-14.30 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.45 menit beberapa anak Dinamika keluar dengan membawa beberapa alat-alat jurnalistik seperti kamera, tripod, dan seragam dengan warna hitam dan sedikit liris hijau di bagian sisi	Datang ke Sekretariat Menyambut	DS MYS	Datang Salam

tangannya. Sebagian mereka sibuk membuka catatan kecil ditangannya.	Kru Dinamika Salam Bersiap Liputan	KD S BS	Rapat Progja Tertib Telat Melanggar
Sekitar pukul 11.00 pimpinan umum mulai mengintruksikan anggota untuk mengadakan rapat progja yaitu rapat buka puasa bersama. Kegiatan buka bersama ini nantinya akan mengundang teman-teman pers mahasiswa se-kota Medan dan civitas akademik.	Melaksanakan Rapat Progja Mengawasi Kelengkapan Catatan Telat Datang Rapat Progja	MRP M KC TDRP	Piket Kebersihan Piket Liputan Menulis berita Di posting di akun-akun media sosial
Sekitar pukul 13.00 rapat dihentikan untuk melakukan sholat zuhur dan makan siang. Pukul 13.45 mereka melanjutkan rapat yang tadinya di skors. Selain rapat beberapa kru yang masuk dalam jadwal liputan dan piket kebersihan permisi untuk membersihkan sekitar sekretariat dan beberapa lainnya mencari berita-berita di kawasan kampus dan sorenya mereka wajib mengirim berita yang di tulis untuk di edit dan di posting di akun-akun media sosial Dinamika.	Masuk kelas Bubar Atas Perintah Guru Meninggalkan lapangan Melaksanakan Sholat Makan Mengutip Sampah Mencari Berita	MK BAPG ML MR MS S M MS MB	Shalat Berjamaah Berbuka Puasa
Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi	Shalat Berjamaah	SB	

shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.	Mencuci Piring Dan Cangkir	MPDC	
	Memotong Buah	MB	
	Membeli Kue	MK	
	Berbuka Puasa	BP	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa, 24 April 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-X

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.35 mereka melanjutkan proyeksi tabloid yang belum rampung. Sampai pada pukul 14.30 mereka selesai proyeksi tabloid dan	Datang ke Sekretariat	DS	Datang

catatan dari hasilnya di tempel di dinding dan deadline yang diberikan sekitar 2 minggu untuk menyelesaikan seluruh liputan dari beberapa rubrik yang di sepakti di proyeksi.	Salam Bersiap Proyeksi Tabloid	S BS PT	Salam Proyeksi Majalah Tertib Telat
Pukul 14.40 kru Dinamika kedatangan tamu dari teman-teman pers mahasiswa Kreatif UNIMED yang sedang magang untuk menyelesaikan tugas majalah yang diberikan oleh pengurus pers mahasiswa UNIMED dan memberikan nilai dari majalah yang mereka buat.	Kedatangan Tamu Menilai Kelengkapan Catatan	KT M KC	Menilai Majalah anak magang UNIMED Piket Kebersihan
Setelah menilai karya dari anak magang pers mahasiswa UNIMED. Dinamika mengadakan pelatihan teknik kepenulisan berita (<i>Future News</i>) bagi adik-adik yang baru bergabung, setelah diberikan pelatihan tersebut bisa mengerjakan tugas dengan maksimal dan pertengahan pelatihan kepenulisan mereka melakukan <i>ice breaking</i> untuk membuat suasana tidak jenuh.	Menilai Meninggalkan Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan	M MS MST M P	Piket Liputan Pelatihan Kepenulisan Shalat Berjamaah

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 03 Mei 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XI

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Beberapa dari mereka yang belum masuk kelas dan yang sudah keluar kelas melakukan rapat bakti sosial (baksos) di bulan Ramadhan yang tahun ini mereka adakan di bundaran SIB. Mereka membahas persiapan dan perkembangan dari kegiatan tersebut. Beberapa dari mereka yang masuk jadwal liputan mencari berita dan piket kebersihan permisi keluar dari rapat.	Datang ke Sekretariat Salam Bersiap Rapat Progja	DS S BS RP	Datang Salam Rapat Progja Tertib Telat
Selesai rapat dan ISHOMA tiap-tiap divisi melakukan rapat untuk membahas kendala-kendala yang muncul dan perkembangan yang berkembang di tiap-tiap divisi yang nantinya bakal dilaporkan di musyawarah mingguan yang diadakan setiap hari sabtu.	ISHOMA Rapat Divisi Catatan	ISHOMA RD C	Rapat Divisi Piket Kebersihan Piket Liputan Pelatihan Habits
Setelah rapat tiap-tiap divisi selesai. Kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi perusahaan tentang komunikasi marketing. Di pelatihan itu mereka diberi penjelasan bahwa komunikasi kita terhadap lawan bicara kita adalah langkah awal dalam suksesnya menjual karya Dinamika kepada orang lain. Bagaimana cara awal menjelaskan kepada konsumen tentang konten isi yang ada di karya Dinamika dan bagaimana proses publikasi yang dilakukan Dinamika untuk menguatkan karyanya. Setelah mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan demonstrasi dari materi yang dibawakan dan setelah itu melakukan <i>ice breaking</i> .	Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan Demonstrasi materi	S MS P DM	Shalat Berjamaah Berbuka Puasa

Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.	Shalat Berjamaah	SB	
	Mencuci Piring Dan Cangkir	MPDC	
	Memotong Buah	MB	
	Membeli Kue	MK	
	Berbuka Puasa	BP	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at, 04 Mei 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XII

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-16.35 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Pada hari ini mereka mengumpulkan data-data penelitian dan tulisan untuk pembuatan tabloid pertama di tahun ini. Dengan rentetan list dari setiap rubrik yang ditempelkan di dinding. Dari teman-teman di divisi	Datang ke Sekretariat Salam	DS S	Datang Salam

<p>desain grafis sibuk untuk membuat kerangka desain majalahnya, baik itu cover dan juga konten isi majalah tersebut. Divisi perusahaan sibuk dengan list iklan yang ingin di muat di tabloid dinamika. Dan beberapa dari teman-teman dinamika ada yang memfoto copy ad-adin untuk disebar di mesjid al- izaah UIN-SU.</p>	<p>List Majalah Bersiap Rapat Progja</p>	<p>LM BRP</p>	<p>Rapat Progja NGAJI DINAMIS Tertib</p>
<p>Sekitar pukul 13.30 tepatnya ba'da Jum'at, anak-anak Dinamika merapikan sekretariat untuk Dinamis (Dinamika Mengkaji Islam) yang rutin diadakan setiap jum'atnya dan kajian ini terbuka untuk umum. Jadi siapa pun berhak untuk ikutan dalam kajian tersebut. Biasanya yang dibahas mulai dari kajian Fiqh, Ushul Fiqh, Tauhid, Tasawuf.</p>	<p>ISHOMA NGAJI DINAMIS Catatan</p>	<p>ISHOMA ND C</p>	<p>Telat Piket Kebersihan Piket Liputan Pelatihan Publik Speaking</p>
<p>Setelah berakhirnya kajian Islam yang rutin diadakan di setiap Jum'atnya. Kru dinamika mengikuti pelatihan dari divisi perusahaan tentang publik speaking. Di pelatihan itu mereka diberi penjelasan bahwa berbicara di depan umum itu tidak sesulit yang di bayangkan. Yang terpenting adalah kondisi kita siap untuk berhadapan dengan orang sekalipun itu yang baru dikenal. Tipsnya simple sering-sering berbicara di depan cermin. Setelah mereka mendapatkan materi pelatihan, mereka melakukan demonstrasi dari materi yang dibawakan dan setelah itu melakukan <i>ice breaking</i>.</p>	<p>Sekretariat Melaksanakan Sholat Pelatihan Demonstrasi materi</p>	<p>S MS P DM</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin, 21 Mei 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-XIII

Tempat : Sekretariat LPM Dinamika UIN-SU Gedung UKK/UKM

Pukul : 10.15-14.30 WIB

Hal : Mengamati Aktivitas sehari-hari di Sekretariat Dinamika

DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
Sekitar pukul 10.45 menit beberapa anak Dinamika keluar dengan membawa beberapa alat-alat jurnalistik seperti kamera, tripod, dan seragam dengan warna hitam dan sedikit liris hijau di bagian sisi tangannya. Sebagian mereka sibuk membuka catatan kecil ditangannya.	Datang ke Sekretariat	DS	Datang
	Menyambut	MYS	Salam
	Kru Dinamika	KD	Rapat Progja
	Salam	S	Tertib
	Bersiap	BS	Telat
	Liputan		Melanggar
Sekitar pukul 11.00 pimpinan umum mulai mengintruksikan anggota untuk mengadakan rapat progja yaitu rapat kelas jurnalistik. Kegiatan	Melaksanakan Proyeksi	MP	Piket Kebersihan

<p>kelas jurnalistik ini nantinya akan mengundang teman-teman pers mahasiswa se-kota Medan.</p>	<p>Mengawasi Kelengkapan Catatan Telat Datang Proyeksi</p>	<p>MW KC TMA TDP</p>	<p>Piket Liputan Menulis berita Di posting di akun-akun media sosial Shalat Berjamaah</p>
<p>Sekitar pukul 13.00 rapat dihentikan untuk melakukan sholat zuhur dan makan siang. Pukul 13.45 mereka melanjutkan rapat yang tadinya di skors. Selain rapat beberapa kru yang masuk dalam jadwal liputan dan piket kebersihan permisi untuk membersihkan sekitar sekretariat dan beberapa lainnya mencari berita-berita di kawasan kampus dan sorenya mereka wajib mengirim berita yang di tulis untuk di edit dan di posting di akun-akun media sosial Dinamika.</p>	<p>Masuk kelas Bubar Atas Perintah Guru Meninggalkan lapangan Melaksanakan Sholat Makan Mengutip Sampah Mencari Berita</p>	<p>MK BAPG ML MR MS S M MS MB</p>	<p>Berbuka Puasa</p>
<p>Sekitar pukul 16.00 mereka selesai rapat dan mereka bergegas pergi shalat ashar di mesjid UIN-SU. Sekitar pukul 17.00 sebagian cewek-ceweknya mempersiapkan beberapa barang dan makanan untuk keperluan buka puasa bareng.</p>	<p>Shalat Berjamaah Mencuci Piring Dan Cangkir Memotong Buah Membeli Kue</p>	<p>SB MPDC MB MK BP</p>	

	Berbuka Puasa		
--	---------------	--	--

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian**Gambar 01. Wawancara dengan salah satu kru****Gambar 02. Wawancara dengan salah satu kru**



Gambar 03. Wawancara dengan salah satu kru



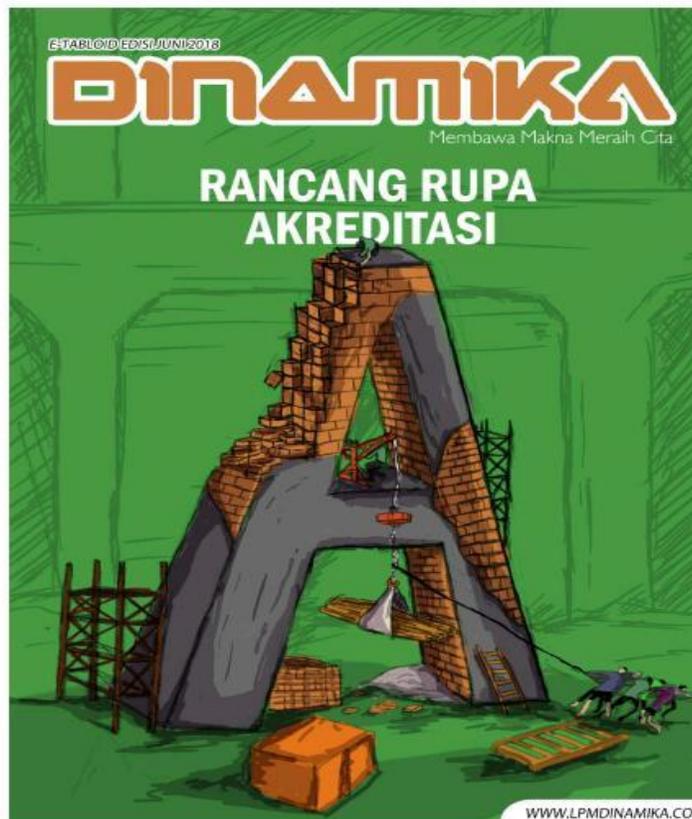
Gambar 04. Wawancara dengan salah satu kru



Gambar 05. Perpustakaan mini LPM Dinamika UIN Sumatera Utara



Gambar 06. Rapat Proyeksi Pembuatan Tabloid



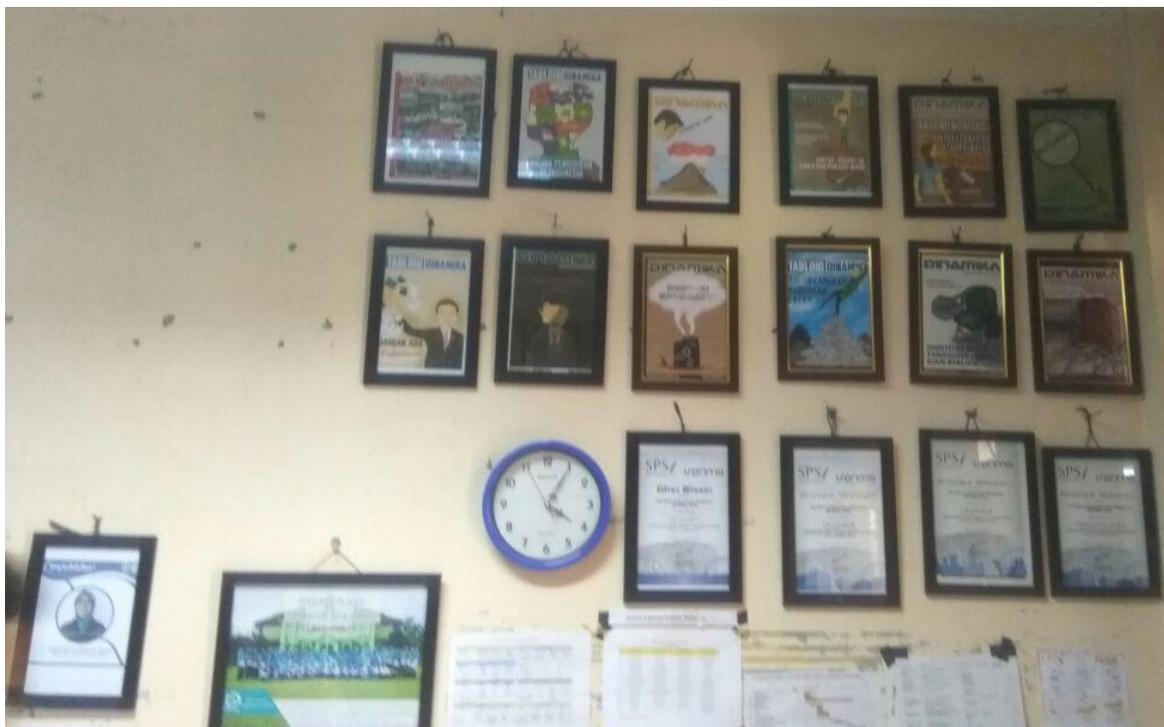
Gambar 07. Karya Kru LPM Dinamika UIN Sumatera Utara



Gambar 08. Kajian Rutim setiap Jum'at Dinamika Mengkaji Islam (DINAMIS)



Gambar 09. Wajah-wajah Pemimpin Umum LPM Dinamika dari tahun ke tahun dan Cover Majalah dan Tabloid Dinamika UIN Sumatera Utara



Gambar 10. Cover Majalah dan Tabloid Dinamika beserta Penghargaan Nasional Event ISPRIMA yang diadakan oleh SPS (Serikat Perusahaan Pers) Dalam Kategori Majalah dan Tabloid Terbaik Se-Sumatera



Gambar 11. Foto Bersama Dengan Pengurus LPM Dinamika UIN Sumatera Utara Periode 2018-2019



Gambar 12. Wawancara dengan Pemimpin Umum LPM Dinamika UIN Sumatera Utara



Gambar 13. Wawancara dengan salah satu Kru LPM Dinamika UIN Sumatera Utara



Gambar 14. Musyawarah Mingguan Pengurus dan Kru LPM Dinamika UIN Sumatera Utara dengan membahas hal-hal yang berkembang di tiap-tiap divisi, evaluasi, serta persiapan kegiatan program kerja

Lampiran 8

FORMASI KEPENGURUSAN
LPM DINAMIKA UIN SU PERIODE 2018-2019

Pemimpin Umum : Muhammad Ifroh Hasyim

Sekretaris Umum : Nova Riani

Bendahara Umum : Regi Amelia

Divisi Redaksi

Pemimpin Redaksi : Firda Adinda Syukri

Sekretaris Redaksi : Isma Hidayati

Redaktur Pelaksana : Rahmanuddin

Redaktur Online : Muhammad Ibrahim

Reporter Senior : Tiurmaida Silaen

Syafrita

Reporter Junior : Annisa Rizwani

Audry Uyuni

Siska Ramayani Damanik

Rizki Ananda

Ayu Wulandari

Devi Junita Sari

Siti Aisa

Widya Astuti

Redaktur Foto : Fakhurrazi

Anggota : Silvia Marissa

	Putri Chairunnisa
	Hafiz Hasan Noor
	Taufik Syahputra
	Jihan Fikriyah
	Istiqomah Kaloko
Redaktur Bahasa	:Aminata Zahriata
Anggota	: Ridha Amalia
	Maya Rizki
	Iin Prasetyo
	Putri Syakhbania
	Nanda Septian
	Rizki Audina
Divisi Desain Grafis	
Pemimpin Desain Grafis	:Enggar Tyas Untari
Sekretaris Desain Grafis	:Miranda Lianti
Redaktur Artistik	: Muhammad Fathoni
Layouter	:Shofiatul Husna Lubis
	Hasni Indah Sari
	Adinda Nur Khaidar
	Alfi Syahrin
	Cindy Yulvika
	Nur Halimah Syahfira
Illustrator	:Nada Fitria
	Fatimah Nurazizah

Ditanty Chicha Novri
 Afifa Lania
 Nanda Ariesta Kamil Ginting
 Web Designer :Muamar Sidik Utomo
 Mahmudi

Divisi Litbang

Pemimpin Litbang :Dzulanda Shari Batubara
 Sekretaris Litbang :Muhammad Taufiqurrahman
 Kasubdiv PSDA :Kurniawan
 Anggota : Wahyu Nizam

Dina Purnama
 Kasubdiv Penelitian dan Humas :Suci Ayu Pratiwi
 Anggota : Nabila Firuzia
 Ayi Lika Ramadhani
 Rafika Putri
 Annisa Kinasih
 Lili Herlina

Kasubdiv Rumah Tangga :Maulidya Harahap
 Anggota : Rina Wahyuni
 T. Nurul Hikmah
 Fatimah Lubis

Divisi Perusahaan

Pemimpin Perusahaan :Khairul Azmi
 Sekretaris Perusahaan :Tia Ramadhani

Manajer Periklanan	:Siti Aulia Rahma
Staf	:Rizqi Ramadhan Deni Gusti Kurniawan Agung Prasetya Diana Aliya
Manajer Percetakan	:Muslim Hidayat
Staf	:M. Teguh Nur El-Hakim Sinaga Arifin Febrianto Lubis Nurhotma Tambak Kiki Meysa Putri Nur Afifah
Manajer Pemasaran	:Dina Maulina
Staf	:Asri Alviana Cindy Septriana

Lampiran 9

INVENTARISASI**Divisi Redaksi**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lemari Redaksi	1 rak	Baik
2	Canon EOS 800D	1 Buah	Baik
3	Nikon D3100	1 Buah	Kurang bagus di layar kamera
4	Lensa Tele Tamron 1:4-5.6 AF 70-300 mm	1 Buah	Zoom out-in nya gak bagus lagi
5	Tas Kamera Canon	1 Buah	Baik
6	Tas Kamera Nikon	1 Buah	Kurang bagus, talinya putus
7	Charger Kamera Canon	1 Buah	Baik
8	Charger Kamera Nikon	1 Buah	Baik
9	Handycam	1 Buah	Kurang bagus, tutup memory
10	Pembersih Kamera (Motomo Optical Cleaning Kit)	1 Buah	Baik
11	Tripod	1 Buah	Baik
12	Memory Card Sandisk 16 GB	1 Buah	Baik
13	Memory Card V-Gen SC 8 GB	1 Buah	Kurang bagus, tidak terbaca di kamera
14	Charger Handycam	1 Buah	Kurang bagus, talinya meledak
15	Majalah dari LPM Luar	Economica: 2 Eks LPM Suara Kampus: 3 Eks LPM Teropong: 2 Eks Persma Kreatif: 3 Eks Teknokra: 2 Eks LPM Bahana: 2 Eks	Ada Ada Ada Ada Ada Ada

		Kolofon: 1 Eks Inovasi: 1 Eks Gelora Sriwijaya: 1 Eks Pabelan: 1 Eks Suara Perdamaian: 1 Eks	Ada Ada Ada Ada
16	Stempel Redaksi	1 Buah	Baik
17	KBBI	1 Buah	Rusak
18	Buku Panduan dari BBSU a. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia b. Panduan Penulisan Karya Ilmiah	1 Buah 1 Buah	Baik Baik
19	Majalah Tempo	2 Eks	Ada
20	Kliping Opini, Cerpen, Artikel	3 Kliping	Ada

Divisi Desgraf

NO	NAMA BARANG		JUMLAH	KETERANGAN
1	Monitor LCD Lenovo		1	Baik
2	CPU Lenovo		1	Baik
3	Keyboard Logitech K120		1	Baik
4	Mouse		1	Baik
5	Pentabled Wacom		1	Baik
6	TV		1	Rusak
7	Buku Layout		3	Baik
8	Lemari		1	Baik
9	Antena TPs		1	Baik

10	Hardisk		1	Baik
----	---------	--	---	------

Divisi Litbang

NO	Nama Barang	Keterangan		Jumlah		Kesediaan
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	
1	SAPU	BAIK	-	2	-	SEKRET II
2	KAIN PEL	BAIK	-	1	1	SEKRET II
3	COK SAMBUNG	BAIK	-	2	-	SEKRET I (1) SEKRET II (1)
4	TONG SAMPAH	BAIK	-	3	-	SEKRET I
5	RAK BUKU	BAIK	-	1	-	SEKRET II
6	MUKENAH	BAIK	-	5	-	SEKRET II
7	GALON	BAIK	-	2	-	SEKRET II
8	GORDEN PINK DAN GORDEN BARU	BAIK	-	6	-	SEKRET I
9	SOUVENIR	BAIK	RUSA K	13	1	SEKRET II
10	BINGKAI MAJALAH/ FOTO	BAIK	-	47	-	SEKRET I (42) SEKRET II (5)
11	MADING STYROFOAM	BAIK	-	4	-	SEKRET II
12	AMBAL	BAIK	-	1	-	SEKRET I
13	PIALA (SISA ACARA)	BAIK	-	9	-	SEKRET II
14	PAPAN TULIS	BAIK	-	1	-	SEKRET II
15	MEJA	BAIK	-	1	-	SEKRET I
16	KIPAS ANGIN	BAIK	-	1	-	SEKRET I
17	PROYEKTOR	BAIK	-	1	-	SEKRET I
18	LAYAR PROYEKTOR	BAIK	-	1	-	SEKRET I
19	RAK PIRING	BAIK	-	1	-	SEKRET I
20	KURSI PLASTIK	BAIK	-	1	-	SEKRET I
21	KURSI RAPAT	BAIK	-	1	-	SEKRET I
22	KOMPUTER	BAIK	-	2	-	SEKRET I
23	JAM DINDING	BAIK	-	2	-	SEKRET I
24	LEMARI DP	BAIK	-	1	-	SEKRET I
25	SAJADAH	BAIK	-	2	-	SEKRET I
26	PRINTER	BAIK	-	1	-	SEKRET I
27	RAK SEPATU	BAIK	-	1	-	SEKRET I
28	LEMARI DIVISI	BAIK	-	1	-	SEKRET II
29	EMBER	BAIK	-	2	-	SEKRET II
30	CANGKIR	BAIK	-	28	-	SEKRET II
31	PIRING	BAIK	-	6	-	SEKRET II
32	TOPLES	BAIK	-	2	-	SEKRET I (1) SEKRRET II (1)
33	TEKO	-	RUSA	-	2	SEKRET II

			K			
34	MANGKOK	BAIK	-	2	-	SEKRET II
35	DISPENSER	BAIK	-	1	-	SEKRET II
36	EMBER	BAIK	-	1	-	SEKRET II
37	SERBET	BAIK	-	1	-	SEKRET II

Divisi Perusahaan

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Print Epson L360	1 buah	Baik
2.	Hekter	7 buah	Baik
3.	Gunting	3 buah	Baik
4.	Pemotong Kertas	1 buah	Baik
5.	Mesin Cetak Pin	1 buah	Baik
6.	Penggaris	4 buah	Baik
7.	Pembolong Kertas	1 buah	Baik
8.	Stelling	1 buah	Baik
9.	Lemari Perusahaan (Laci)	2 buah	Baik
10.	Pemotong Lakban	1 buah	Baik
11.	Anak Hekter	6 kotak	Baik
12.	Pita	1 gulung	Baik
13.	Stabilo	1 buah	Baik
14.	Pisau Kater	7 buah	Baik
15.	Spidol	2 buah	Baik
16.	Stempel DOP	1 buah	Baik
17.	Pensil 2B	1 kotak	Baik
18.	Tinta Spidol	3 buah	Baik
19.	Meja Printer	1 buah	Baik
20.	Proyektor	1 buah	Baik
21.	Infocus	1 buah	Baik
22.	Kotak Infaq	1 buah	Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

A. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20171 Telp. (061) 4615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e-mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2845/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

02 Maret 2018

Yth. Ka Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN SU

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SYAIFUL HADI PULUNGAN
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 1996
NIM : 31144011
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN SU, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

AKTIVITAS LEMBAGA PERS MAHASISWA DINAMIKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA UIN SU.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A. Pitonga
Ka. J. PAI
Pitonga, MA
061 49603 2 002
REPUBLIK INDONESIA

Tertubuan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika
UIN Sumatera Utara
Periode 2018-2019**



Sekretariat : Gedung UKK/UKM Kampus II UIN SU Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate | Telp. 082247077271

No : LPM Dinamika UIN SU/A-2/081/XV/2018
Hal : **Surat Keterangan**

Medan, 02 Juli 2018

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pemimpin Umum LPM Dinamika UIN SU menerangkan bahwa:

Nama : Syaiful Hadi Pulungan
NIM : 31.14.4.011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Penelitian : "Aktifitas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN SU"

benar nama tersebut telah diberikan izin dan telah melaksanakan Penelitian dan Observasi di Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN SU dari tanggal 02 Maret 2018 sampai 16 Juni 2018 sesuai dengan surat Izin Riset dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan No. B-2845/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018 tanggal 02 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Mengetahui,
Pemimpin Umum
LPM Dinamika UIN SU
Periode 2018-2019**

**(Muhammad Ifroh Hasyim)
NRK.D3.XVII.15.139**

Pembimbing I	Dra. Arikno, M.Pd
Pembimbing II	Maharizah, M.Ag

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
22/01/2018	JUDUL	Ahnt kondisi lapangan.	
23/01/2018	Rumusan masalah	tambahkan satu pertanyaan lagi	
30/01/2018	Keyfian bark	tambahkan referensi di bagian karakter	
02/02/2018	Revisi proposal BAB 1-3	Ahnt sistematisa penulisan	
09/02/2018	ACC Proposal	Acc Proposal.	

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
30/2018 /01	Judul Proposal	- Penulisan judul sesuai ke aturan - Ahnt Proposal sesuai pedoman	
08/2018 /02	Comp sel yang Revisi Proposal	- Sesuai ke yg berlaku di FTK UPR - Sesuai Penulisan Footnote	
15/2018 /02	Mata ke Pendidikan & Istisna	Tentukan Subpe Penulisan Jenis keahliannya & Analisa Data sesuai Instruksi ditunjukkan	
24/2018 /02		Acc Proposal	

Medan: 20.....
an. Dekan
Ketua Prodi PAI

Catatan:

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus diampemkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

Dr. Asnil Aidan Ritonga, MA
NIP. 19701024 199803 2 002

Pembimbing I	Dr. Arino, M.Pd
Pembimbing II	Mahrizah, M.Ag

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
25/06/2018	Bab III	Paparan lokasi penelitian dan waktu	
28/06/2018	Bab III	Sumber data di perjelas	
03/07/2018	Bab IV tentang khusus	Pemaparan tentang khusus tentang	
04/07/2018	Lampiran	Hasil Observasi cara - cara dibuat label kompos	
05/07/2018	ACC Skripsi	ACC Skripsi	

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
09/2018 /04	Revisi Proposal	- Revisi dan hasil belajar - Simpulan Introduction	
16/2018 /04	Prosedur Pengumpul Data	- Rincikan data di lapangan - Sifat kemunggalan	
23/2018 /05	Analisis Data	Analisis data dengan model yg diteliti	
31/2018 /05	Pengisian Data Pendit	Sajwa Lembar Pendit kembali di perjelas	
26/2018 /06	Lampiran Ditulis Pustaka Aslinya, dan lampiran	- Lengkapi lampiran - Ganti Abstract - Buat kata pengantar	
02/2018 /07		ACC Skripsi	

Medan, 20.....
an. Dekan
Ketua Prodi PAI

Catatan:

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang monevnya

Dr. Aenil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002